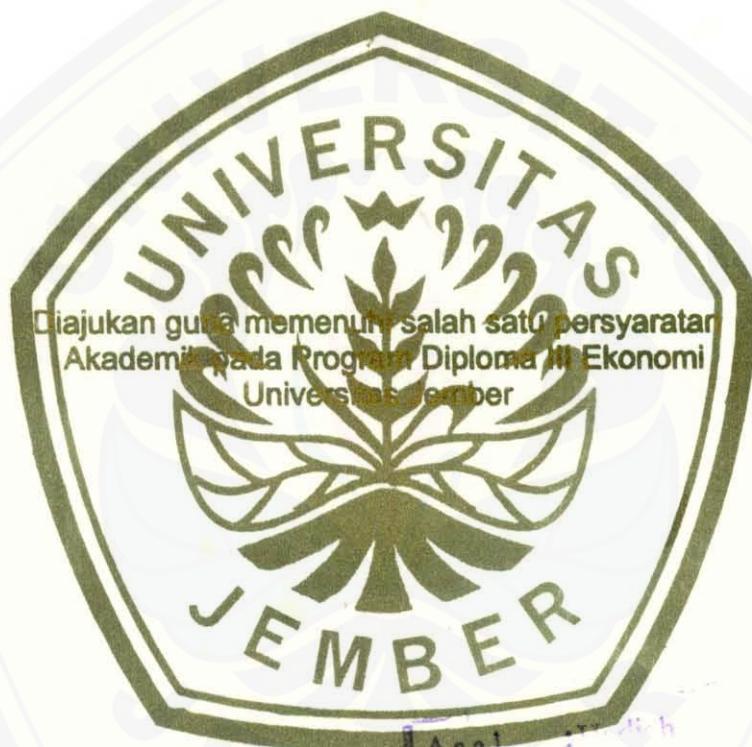


LAPORAN
HASIL PRAKTEK KERJA NYATA

PELAKSANAAN ADMINISTRASI KEUANGAN PENDAPATAN LAIN-LAIN
PADA PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO) DAOP IX
JEMBER



Diajukan guna memenuhi salah satu persyaratan
Akademik pada Program Diploma III Ekonomi
Universitas Jember

Oleh: *Asal : Jember*
Terima : 8/5/01
No. Induk : 102231806

Klass
68811
[Signature]
v

Yanuar Ristri W.

NIM : 970803102148 / AK

PROGRAM DIPLOMA III EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS JEMBER

2001

JUDUL
LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

PELAKSANAAN ADMINISTRASI KEUANGAN PENDAPATAN LAIN_LAIN
PADA PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAOP IX JEMBER

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Yanuar Ristri W.
N. I. M. : 97-148
Program Studi : Administrasi Keuangan
Jurusan : Manajemen

telah dipertahankan didepan Panitia Penguji pada tanggal :

_____ dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar Ahli Madya (A. Md) Program Diploma III pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

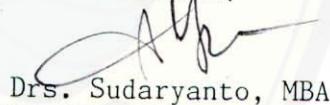
Ketua,



Drs. Soegiharto PH.

NIP. 130 145 581

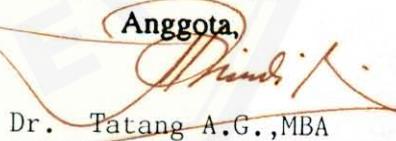
Sekretaris,



Drs. Sudaryanto, MBA

NIP. 131 960 495

Anggota,



Dr. Tatang A.G., MBA

NIP. 131 960 488



Mengetahui/Menyetujui
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi
Dekan,

Drs. H. Liakip, SU

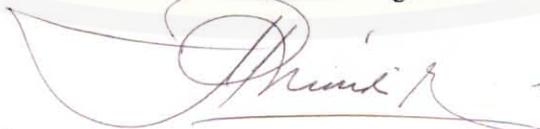
NIP. 130 531 976

**LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN HASIL PRATEK KERJA NYATA**

Nama : Yanuar ristri wantoro
Nim : 970803102148
Program Studi : Administrasi Keuangan
Jurusan : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Judul : Pelaksanaan Administrasi Keuangan Pendapatan Lain-Lain
PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Daop IX Jember
Dosen Pembimbing : Tatang Ary Gumanti, M. Bus. Acc., Ph. D

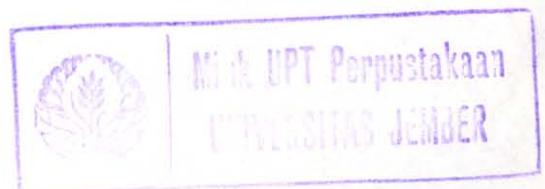
Disahkan di Jember
Pada Tanggal : 5 Pebruari 2001
Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing



Tatang Ary Gumanti, M. Bus. Acc., Ph. D

Nip : 131 960 488



Kupersembahkan dengan Setulus Hati Kepada :

AYAHANDA DAN IBUNDA YANG TERCINTA

Terimalah sembah bakti ananda.....

KAKAK dan SAUDARA-SAUDARAKU

Kudo'akan selalu sukses dalam hidup ini.....

SESEORANG YANG ADA di HATI

*Meskipun angin dan hujan menerpa kamu akan selalu ada
dihatiku.....*

MTAK TANTIANA YANG AKU SAYANGI

Terima kasih atas do'a serta dorongan yang diberikan

SAHABAT-SAHABATKU TERCINTA

Kan kubingkai indah selalu kebersamaan kita.....

ALMAMATERKU

Terima kasih untuk semua yang telah kau berikan.....

MOTTO

*Kewajiban Setiap Muslim Hanyalah Berusaha (Ikhtiar) Untuk Mencapai
Keberhasilan, Sedangkan Allah Yang Menentukan (Takdir) Keberhasilannya.*

(Firman Allah S.W.T)

Sesungguhnya Sholat Itu Mencegah Diri Dari Perbuatan Keji Dan Mungkar.

(QS. AL – Ankabut : 45)

*Jika Kamu Bersyukur, Sesungguhnya Aku Akan Menambah Ni'matmu, Jika Engkau
Mengingkari Maka Aku Akan Menambah Siksa Bagimu.*

(QS. AL – Ibrahim : 7)

*Jangan Berpijak Satu Tempat, Melainkan Pada Semua Tempat Untuk Mencapai
Suatu Keberhasilan, Kita Sebagai Manusia Yang Penuh Harapan.*

(Penulis)

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan taufik serta hidayahNya kepada kami, sehingga kami dapat menyelesaikan dan menyusun Laporan Praktek Kerja Nyata yang dilaksanakan di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Daop IX Jember.

Penulis menyadari bahwa penulisan laporan ini belum sempurna, walaupun dalam penyajiannya telah diusahakan sebaik mungkin. Hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan serta pengetahuan yang penulis miliki.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan, bantuan dan dukungannya antara lain :

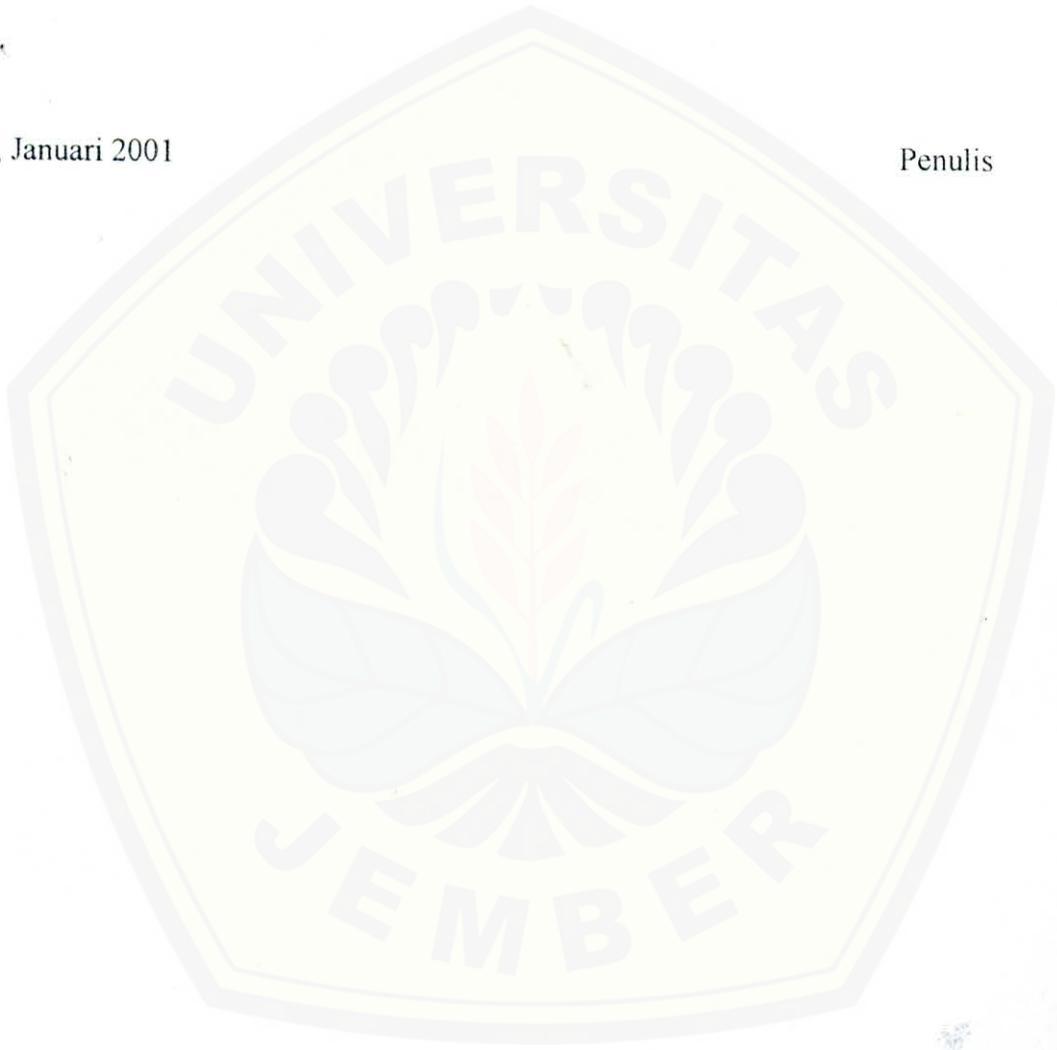
1. Bapak Drs. Tatang Ari Gumanti, MBA, selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, bantuan, dan pengarahan sehingga laporan ini dapat diselesaikan.
2. Bapak Drs. H. Liakip, SU, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
3. Bapak Drs. Hadi Wahyono, selaku Ketua Program Studi Administrasi Keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
4. Bapak Hendro Trilaksono, selaku Kepala Stasiun PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Daop IX Jember, yang telah memberikan izin dan fasilitas untuk Praktek Kerja Nyata.
5. Bapak Wijono, selaku Wakil Kepala Stasiun PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Daop IX Jember, yang telah memberikan bimbingan dalam penulisan laporan.
6. Semua karyawan dan karyawan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Daop IX Jember khususnya bagian personalia, bagian anggaran dan akuntansi, serta bagian niaga yang banyak memberikan bantuan dalam penulisan laporan.
7. Bapak dan Ibu, yang telah memberikan doa, dorongan moril dan material dalam menyelesaikan laporan ini.
8. Sahabat – sahabatku di AK.GP '97.
9. Almamater yang kubanggakan.

Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan hidayahNya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan sehingga laporan ini bisa diselesaikan.

Akhir kata, semoga penulisan Laporan Praktek Kerja Nyata ini bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang memerlukan.

Jember, Januari 2001

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN MOTTO.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Alasan Pemilihan Judul.....	1
1.2 Tujuan dan manfaat Prakter Kerja Nyata.....	3
1.2.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata.....	3
1.2.2 Manfaat Praktek Kerja Nyata.....	3
1.3 Obyek dan Jangka Waktu Praktek Kerja Nyata.....	4
1.3.1 Obyek Praktek Kerja Nyata.....	4
1.3.2 Jangka Waktu Praktek Kerja Nyata.....	4

1.4 Bidang Ilmu	4
1.5 Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata	4

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Administrasi	6
2.2 Pengertian Keuangan	10
2.3 Pengertian Administrasi Keuangan	11
2.4 Pengertian dan Komponen Pendapatan	11
2.5 Pengertian Pendapatan Lain-lain pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daop IX Jember	12
2.6 Arti dan Pentingnya Evaluasi Terhadap Pendapatan	14
2.7 Konsep Pencatatan Pendapatan	15
2.7.1 Pendekatan Pengukuran Pendapatan	15
2.7.2 Pengakuan Pendapatan	17

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Sejarah Singkat Perusahaan	18
3.1.1 Jaman Pemerintahan Hindia Belanda	18
3.1.2 Jaman Penjajah Jepang	19
3.1.3 Masa Proklamasi	19
3.1.4 Masa Perang Kemerdekaan	20
3.1.5 Masa DKA dan PNKA	20

3.1.6 Masa Sesudah Tahun 1970 Sampai 1999	21
3.1.7 Masa 1 Juni 1999	22
3.2 Struktur Organisasi	23
3.2.1 Kadaop IX Jember	24
3.2.2 Pengawas Teknik (Wastek)	24
3.2.3 Humasda	25
3.2.4 Kepala Sub Bagian Administrasi	25
3.2.5 KUPT Tanah dan Bangunan	26
3.2.6 Kepala Balai Hyperkes	26
3.2.7 Kepala Seksi Jalan Rel dan Jembatan (Kasi JJ)	27
3.2.8 Kepala Sinyal, Telekomunikasi dan Listrik	27
3.2.9 Kepala Seksi Traksi	28
3.2.10 Kepala Seksi Operasi dan Niaga	28
3.2.11 Kepala Unit Pelaksana Teknis	29
3.3 Personalia	30
3.3.1 Keadaan Karyawan	30
3.3.2 Sistem Gaji dan Pengupahan	32
3.3.3 Kesejahteraan Pegawai	32
3.4 Fungsi dan Tugas Pokok PT. KAI (PERSERO) Daop IX Jember	33
3.4.1 Fungsi PT.KAI (PERSERO) Daop IX Jember	33
3.4.2 Tugas Pokok PT.KAI (PERSERO) Daop IX Jember	34

3.1.6 Masa Sesudah Tahun 1970 Sampai 1999	21
3.1.7 Masa 1 Juni 1999	22
3.2 Struktur Organisasi	23
3.2.1 Kadaop IX Jember	24
3.2.2 Pengawas Teknik (Wastek)	24
3.2.3 Humasda	25
3.2.4 Kepala Sub Bagian Administrasi	25
3.2.5 KUPT Tanah dan Bangunan	26
3.2.6 Kepala Balai Hyperkes	26
3.2.7 Kepala Seksi Jalan Rel dan Jembatan (Kasi JJ)	27
3.2.8 Kepala Sinyal, Telekomunikasi dan Listrik	27
3.2.9 Kepala Seksi Traksi	28
3.2.10 Kepala Seksi Operasi dan Niaga	28
3.2.11 Kepala Unit Pelaksana Teknis	29
3.3 Personalia	30
3.3.1 Keadaan Karyawan	30
3.3.2 Sistem Gaji dan Pengupahan	32
3.3.3 Kesejahteraan Pegawai	32
3.4 Fungsi dan Tugas Pokok PT. KAI (PERSERO) Daop IX Jember	33
3.4.1 Fungsi PT.KAI (PERSERO) Daop IX Jember	33
3.4.2 Tugas Pokok PT.KAI (PERSERO) Daop IX Jember	34

3.5 Lokasi dan Luas Wilayah PT.KAI (PERSERO) Daop IX Jember	35
3.5.1 Lokasi Perusahaan	35
3.5.2 Luas Wilayah	35
3.5.3 Wilayah PT.KAI (persero) Daop IX Jember	37

BAB IV HASIL KEGIATAN PRAKTEK KERJA NYATA

4.1 Pelaksanaan Administrasi Keuangan Pendapatan Lain-lain pada PT. Kereta Api (persero) Daop IX Jember	39
4.1.1 Pendapatan Lain-lain yang tergolong dalam pendapatan operasional lainnya	39
4.1.1.1 Pembuatan Kwitansi Pendapatan Lain-lain Bentuk No. 487/SAB oleh Bendaharawan Stasiun	40
4.1.1.2 Pencatatan Transaksi oleh Bendaharawan Stasiun	40
4.1.1.3 Pengikhtisaran oleh Bag. Anggaran dan Akuntansi	40
4.1.1.4 Penjurnalan oleh Bag. Anggaran dan Akuntansi .	41
4.1.2 Pendapatan Lain-lain yang tergolong pendapatan Non Operasional.....	43
4.1.2.1 Penerbitan Rek. G.215/SAB oleh penulis rekening	43
4.1.2.2 Perekapan Rek. G.215/SAB oleh penulis rekening	44
4.1.2.3.Pencatatan Rek. G.215/SAB yang telah dibayar oleh Bendaharawan Stasiun	44
4.1.2.4 Penjurnalan oleh Bag. Anggaran dan Akuntansi .	44

4.1.3 Pembuatan Laporan Keuangan	47
4.1.3.1 Proses Pembuatan Laporan Keuangan Oleh Kasubur Akuntansi Pelaporan	47
4.1.3.2 Penyajian laporan keuangan kepada pihak yang berkepentingan	47
4.2 Kegiatan yang dilaksanakan selama Praktek Kerja Nyata	48
4.2.1 Membantu mengisi kwitansi pendapatan lain-lain Bentuk No. 487/SAB	48
4.2.2 Membantu mengisi Ikhtisar Analisa Pendapatan Lain-lain dan Sewa-menyewa di Stasiun Bentuk D.10/SAB	50
4.2.3 Membantu mengisi bukti jurnal Bentuk A.18/SAB	52
4.2.4 Membantu mengisi Nota Tagihan Rupa-rupa Bentuk G.215/SAB	54
4.2.5 Membantu mengisi Pertelaan Tagihan Rupa-rupa Bentuk B 12/SAB	56
BAB V KESIMPULAN	59
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

1. Struktur Organisasi PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO) DAOP IX Jember
2. Jaringan Rel Kereta Api
3. Bagan Prosedur Pendapatan Lain-lain yang tergolong dalam Pendapatan Operasional lainnya
4. Bagan Prosedur Pendapatan Lain-lain yang tergolong dalam Pendapatan Non Operasional lainnya
5. Contoh Pengisian kwitansi Pendapatan Lain-lain Bentuk No. 487/SAB
6. Contoh pengisian Ikhtisar Analisa Pendapatan Lain-lain dan Sewa-menyewa Stasiun Bentuk D.10/SAB
7. Contoh pengisian Jurnal Bentk A. 18/SAB
8. Contoh pengisian Nota Tagihan Rupa-rupa Bentuk G.215/ SAB
9. Contoh pengisian Pertelaan Nota Tagihan Rupa-rupa Bentuk B. 12A/SAB

DAFTAR TABEL

1. Jumlah Pegawai PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Daop IX Jember



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Permohonan Ijin Praktek Kerja Nyata di Fakultas
2. Absensi Praktek Kerja Nyata
3. Jadwal Kegiatan Praktek Kerja Nyata
4. Kwitansi Pendapatan Lain-lain Bentuk No. 487/SAB
5. Daftar Bulanan dan Analisa Pendapatan Lain-lain Bentuk No. 598/SAB
6. Ikhtisar Analisa Pendapatan Lain-lain dan Sewa-menyewa Stasiun Bentuk D. 10/SAB
7. Bukti Jurnal Bentuk A.18/SAB
8. Nota Tagihan Rupa-rupa Bentuk G. 215/SAB
9. Pertelaan Nota Tagihan Rupa-rupa yang dikirim Bentuk B. 12A/SAB
10. Analisa Nota Tagihan Rupa-rupa Bentuk B. 12B/SAB
11. Daftar Penerimaan atau Penjagaan Rek. G. 215/SAB bentuk No. 590/SAB
12. Daftar dan Surat Penghantar Pengiriman Dwi Lipat G. 215/SAB yang di bayar Bentuk P. 101
13. Buku Neraca
14. Neraca Komparatif Per, 31 Desember 1999
15. Laba Rugi Komparatif 1 Juni - 31 Desember 1999
16. Kartu Konsultasi Bimbingan Praktek Kerja Nyata

.BAB I PENDAHULUAN

1.1 Alasan Pemilihan Judul

Dalam era modernisasi yang berkembang pesat dewasa ini seakan wajib diikuti oleh seluruh bidang usaha, tidak terkecuali bidang ekonomi. Ekonomi dalam perkembangannya memegang peranan yang sangat penting utamanya bagi Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang. Hal ini dikarenakan pertumbuhan ekonomi yang pada umumnya digunakan sebagai tolok ukur mengenai seberapa besar kemampuan yang diperoleh dibidang pembangunan ekonomi yang menjadi sumber dana bagi pembangunan bidang lain.

Sejalan dengan perkembangan tersebut, semua jenis perusahaan baik itu perusahaan dagang (*Merchandising Firm*), perusahaan industri (*Manufacturing Firm*) maupun perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa pelayanan (*Servicing Firm*) harus mampu dan dapat mengembangkan usaha dalam kaitannya untuk mencapai tujuan dari pendirian usaha itu. Salah satu tujuan perusahaan adalah mendapatkan keuntungan yang maksimal. Salah satu tugas atau aktivitas yang perlu mendapat perhatian adalah pelaksanaan Administrasi yang teratur dan memenuhi persyaratan kelembagaan.

Administrasi dalam pelaksanaannya memegang peranan penting bagi perusahaan. Semakin besar perusahaan, semakin penting peranan administrasi. Diperlukan administrasi yang baik agar semua fungsi manajemen dapat terorganisasi dengan efektif. Salah satu aspek administrasi adalah Administrasi Keuangan.

Kuangan merupakan alat vital dalam menunjang kegiatan perusahaan. Selain itu didalamnya terdapat data finansial perusahaan yang nantinya diharapkan tidak hanya memberikan informasi bagi pihak intern

tetapi juga ektern perusahaan, misalnya para investor, kreditur atau pemerintah.

Bagi pihak dalam (*intern*) informasi keuangan sangat dibutuhkan baik untuk pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dalam jangka panjang maupun untuk pengendalian. Sedangkan informasi keuangan bagi pihak luar (*ekstern*) seperti investor digunakan untuk mengetahui seberapa jauh perkembangan perusahaan beserta kondisi keuangannya. Hal ini dilakukan untuk menghindari adanya kemungkinan keliru dalam investasinya. Selain Investor, kreditur juga memerlukan laporan keuangan dari perusahaan pada saat perusahaan ingin mendapat pinjaman. Sedangkan laporan keuangan bagi pemerintah digunakan untuk menentukan besarnya pajak yang harus dibayar perusahaan.

Berkaitan dengan hal di atas PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO) Daop IX Jember yang bergerak dalam bidang jasa pelayanan masyarakat memandang perlu adanya pelaksanaan Administrasi Keuangan yang baik. Hal ini ditinjau dari pelaksanaan sistem desentralisasi yang selama ini diterapkan oleh PT. Kereta Api Indonesia masih belum memadai sampai akhirnya diterapkan sistem Administrasi yang bersifat desentralisasi. Dengan sistem ini PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO) Daop IX Jember diberi wewenang untuk membuat laporan keuangan Triwulan, Semester atau laporan tahunan sebelum dikirim ke kantor pusat yang berkedudukan di Bandung.

Di dalam PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO) Daop IX Jember, khususnya pada bagian Anggaran dan Akuntansi terdapat berbagai macam kegiatan. Salah satunya adalah Administrasi pendapatan lain-lain yang dibukukan secara terpisah dari pendapatan operasional perusahaan yang meliputi pendapatan angkutan penumpang dan pendapatan angkutan barang. Pendapatan lain-lain masuk dalam kelompok pendapatan operasional lainnya dan pendapatan non operasional tetapi tetap membutuhkan internal kontrol

yang baik seperti halnya pembukuan pendapatan operasional sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan. Sedangkan pendapatan lain-lain tersebut meliputi pendapatan sewa tanah dan sewa- menyewa stasiun.

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan Administrasi Keuangan yang baik dan benar sangat dibutuhkan, karena keuangan bagi perusahaan merupakan tenaga penggerak dari semua kegiatan yang dilakukan. Bertitik tolak dari hal diatas, maka laporan yang kami susun berjudul: **"Pelaksanaan Administrasi Keuangan Pendapatan Lain-Lain Pada PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO) Daop IX Jember"**

1.2 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Nyata

1.2.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata

Tujuan Praktek Kerja Nyata adalah :

1. Untuk mengetahui dan memperoleh gambaran yang jelas tentang pelaksanaan Administrasi Keuangan pendapatan lain-lain pada PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO) Daop IX Jember.

1.2.2 Manfaat Praktek Kerja Nyata

Dengan dilakukannya Praktek Kerja Nyata di PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO) Daop IX Jember diharapkan dapat menambah wawasan dilapangan khususnya tentang pelaksanaan Administrasi Keuangan pendapatan lain-lain pada PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO) Daop IX Jember.



1.3 Obyek dan Jangka Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

1.3.1 Obyek Praktek Kerja Nyata

Obyek Praktek Kerja Nyata ini dilaksanakan pada PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO) Daop IX Jember yang bertempat di Jl. Dahlia nomor 2 Jember.

1.3.2 Jangka Waktu Praktek Kerja Nyata

Praktek Kerja Nyata ini dilaksanakan selama satu bulan yaitu bulan Juli 2000 yang terdiri dari 144 jam kerja efektif. Sedangkan jam kerja yang diikuti adalah menyesuaikan dengan jam kerja yang berlaku di PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO) Daop IX Jember adalah sebagai berikut :

- a. Senin-Kamis : Pukul 07.15-16.00
Istirahat : Pukul 12.00-13.00
- b. Jumat : Pukul 07.15-15.15
Istirahat : Pukul 11.30-13.00
- c. Sabtu : Libur

1.4 Bidang Ilmu

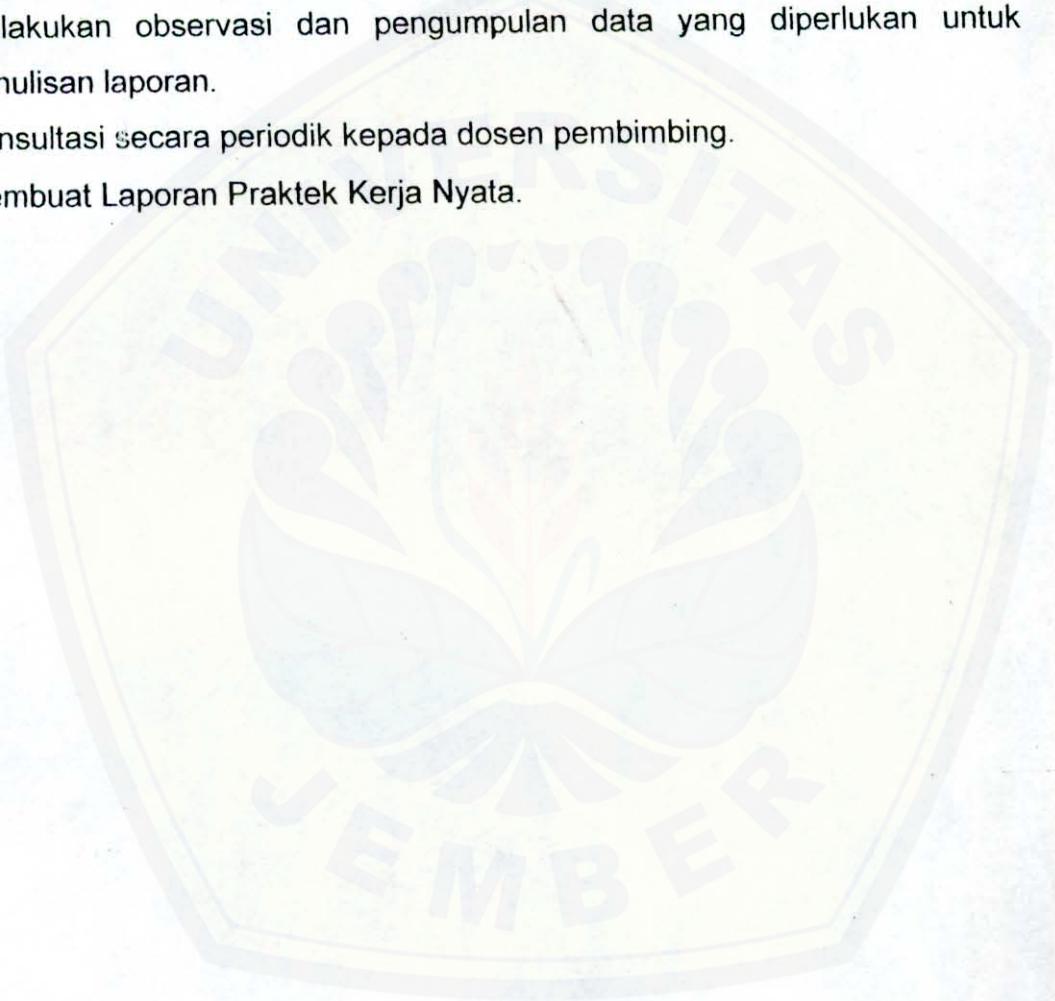
Bidang ilmu yang berkaitan dalam pelaksanaan Praktek Kerja Nyata ini adalah Sistem Akuntansi Keuangan dan Pengantar Akuntansi.

1.5 Pelaksanaan Kegiatan Praktek Kerja Nyata.

Pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Nyata terbagi kedalam beberapa tahap yaitu :

1. Penyerahan surat ijin pada perusahaan
2. Melakukan pengenalan dengan obyek Praktek Kerja Nyata beserta staf yang ada di PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO) Daop IX Jember

3. Mengetahui gambaran umum PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO) Daop IX Jember
4. Melaksanakan tugas yang diberikan dari PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO) Daop IX Jember kepada penulis yang berkaitan dengan pelaksanaan Administrasi Keuangan pendapatan lain-lain
5. Melakukan observasi dan pengumpulan data yang diperlukan untuk penulisan laporan.
6. Konsultasi secara periodik kepada dosen pembimbing.
7. Membuat Laporan Praktek Kerja Nyata.



BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Administrasi

Administrasi merupakan kegiatan yang sangat penting bagi perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Berhasil tidaknya dalam mencapai tujuan suatu perusahaan tergantung dari administrasinya. Administrasi berasal dari bahasa Yunani yaitu dari kata "Administrate" yang artinya pengabdian atau service. Pengertian administrasi menurut Admosudirjo (1980:9) dapat dibedakan menjadi dua pengertian yaitu.

1. Administrasi dalam arti sempit.

Pengertian Administrasi dalam arti sempit adalah tata usaha atau office work. Pada hakekatnya adalah pengendalian daripada ideas, information dan data.

2. Administrasi dalam arti luas, dapat ditinjau dari tiga segi yaitu dari segi proses, fungsi, dan kepranataan.

Ditinjau dari segi proses, Administrasi berarti keseluruhan proses yang dinilai dari proses pemikiran, proses perencanaan, proses controlling sampai pada proses pencapaian tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan yang bersangkutan.

Ditinjau dari segi fungsi atau tugas, Administrasi adalah keseluruhan tindak atau efektifitas yang harus dilakukan dengan sadar oleh seseorang atau kelompok orang yang berkedudukan sebagai Administrasi atau manajemen puncak organisasi.

Ditinjau dari kepranataan, Administrasi adalah sekelompok orang yang melakukan aktifitas-aktifitas didalam suatu organisasi perusahaan.

Menurut Admosudirjo (1980:15) administrasi mempunyai 4 unsur yaitu tujuan, organisasi, sumber –sumber, dan proses.

1. Tujuan, terdiri dari tiga aspek yaitu tujuan jangka panjang, tujuan jangka menengah, dan tujuan jangka pendek.
2. Organisasi, terdiri dari empat aspek yaitu unsur pimpinan, pembantu pimpinan yang berupa staf pelayanan Administrasi, pelaksana, dan staf fungsional.
3. Sumber-sumber terdiri dari tujuh aspek yaitu modal yang berupa uang, material, informasi, perlengkapan, gedung dan kantor, waktu, dan personil.
4. Proses, terdiri dari tiga aspek yaitu proses pemikiran dan kegiatan Administrasi mulai dengan perencanaan sampai evaluasi, proses pelaksanaan teknis operasional atau fungsional, dan proses yang bersifat pembantuan dan pelaksanaan tugas staf guna mendukung kelancaran pelaksanaan tugas pokok serta pengendalian.

Menurut The Liang Gie (1984:11), tata tertib pelaksanaan Administrasi dapat dibedakan menjadi delapan unsur penting. Kedelapan unsur tersebut adalah.

1. Pengoperasian

Pengoperasian adalah suatu perbuatan dalam menyusun salah satu kerangka yang menjadi wadah bagi setiap kegiatan dari kerja sama yang bersangkutan.

2. Tata Hubungan

Tata Hubungan merupakan rangkaian hubungan menyampaikan warta dari pihak satu ke pihak yang lainnya dalam usaha kerja sama yang dilakukan.

3. Manajemen

Merupakan rangkaian yang menggerakkan karyawan dan mengarahkan segenap aktifitas kerja sama agar usaha kerja sama itu dapat mencapai tujuan perusahaan.

4. Kepegawaian

Yaitu rangkaian perbuatan mengadakan pengurusan dan pengaturan tenaga kerja yang diperlukan dalam mengadakan kerjasama.

5. Keuangan

Merupakan rangkaian perbuatan segi-segi pembelanjaan dalam usaha - usaha kerja sama.

6. Perbekalan

Adalah rangkaian perbuatan mengadakan, mengatur pemakaian dan memelihara segenap perlengkapan dalam usaha kerjasama.

7. Tata Usaha

Adalah rangkaian perbuatan menghimpun, mencatat, menggandakan, mengolah, mengirim dan menyimpan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam rangka kerja sama yang dilakukan.

8. Perwakilan

Merupakan rangkaian perbuatan yang menciptakan hubungan baik dan hubungan masyarakat dalam kerja sama.

Kedelapan tata tertib pelaksanaan Administrasi di atas menunjukkan bahwa peranan Administrasi dalam organisasi perusahaan mempunyai peranan yang sangat penting terutama dalam membantu seluruh aktifitas-aktifitas dalam perusahaan.

Tujuan Administrasi yang dikemukakan oleh R. Adi Koesoemah (1984:8) adalah.

1. Memberikan ikhtisar-ikhtisar informasi yang dianalisa mengenai aktifitas-aktifitas operasional yang terdapat dalam perusahaan.
2. Memberikan informasi secara terperinci mengenai orang-orang, operasi-operasi, persetujuan-persetujuan untuk melaksanakan keputusan, peraturan, dan perjanjian.
3. Mencatat pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan.

4. Mengatur komunikasi antara konsumen dan perusahaan.
5. Menyampaikan perhitungan, pertanggung jawaban dan pelaksanaan perusahaan.

Dalam praktek tidak akan ada Administrasi apabila tidak ada pekerjaan pokok. Dengan demikian proses Administrasi berhubungan langsung dengan pekerjaan pokok. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disusun batasan-batasan Administrasi yang juga merupakan definisi lain dari administrasi dimana "Administrasi adalah segenap rangkaian kegiatan penyelenggaraan terhadap pekerjaan pokok yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam kerja sama untuk mencapai tujuan tertentu" (The Liang Gie, 1984:14).

Fungsi administrasi menurut Siagian (1989:3) pada dasarnya dapat dibagi menjadi dua klasifikasi utama yaitu fungsi organik dan pelengkap.

1. Fungsi organik

Adalah fungsi yang mutlak harus dilaksanakan oleh administrasi. Fungsi organik meliputi.

a. *Planning*

Planning atau sering juga disebut dengan rencana merupakan kegiatan pertama untuk mencapai tujuan, mengapa harus dicapai, dimana planning ditetapkan dan harus diterima semua pihak.

b. *Organizing*

Organizing merupakan kegiatan yang meliputi : merencanakan, memberi wewenang dan tanggung jawab, menyelenggarakan hubungan dengan orang dalam maupun luar perusahaan.

c. *Actuating*

Actuating meliputi : memimpin karyawan, menyelenggarakan fungsi komunikasi, memberi petunjuk yang benar sehingga pekerjaan dapat berjalan dengan baik.

d. *Controlling*

Controlling atau pengawasan merupakan tindakan mutlak yang diperlukan dalam organisasi. Pengawasan diadakan dengan maksud untuk mengetahui apakah karyawan sudah melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien sesuai dengan yang direncanakan.

e. *Coordinating*

Coordinating atau pengorganisasian yang dilakukan oleh perusahaan.

2. Fungsi pelengkap

Adalah semua fungsi yang meskipun tidak mutlak dijalankan oleh perusahaan tetapi apabila dilaksanakan dengan baik akan meningkatkan efisiensi dalam melaksanakan kegiatan. Fungsi tersebut terdiri dari dua macam, yaitu :

- a. Komunikasi yang lancar, baik dalam perusahaan maupun luar perusahaan
- b. Menyediakan tempat yang menarik

2.2 Pengertian Keuangan

Keuangan adalah merupakan aliran fungsi dalam suatu perusahaan yang memperhatikan pada aliran uang didalam, dari dalam dan ke dalam perusahaan itu (Gitosudarmo, 1984: 72).

Istilah keuangan umumnya dipergunakan dalam setiap kegiatan operasional perusahaan, misalnya yang berhubungan dengan perhitungan laba, harta dan arus kas. Keuangan dalam hal ini menunjukkan adanya nilai-nilai yang ditunjukkan dengan angka-angka yang mengandung arti semua kegiatan yang berhubungan dengan uang dikategorikan uang perusahaan. Uang perusahaan yang dimaksud adalah berupa uang tunai, cek dan giro bilyet.

2.3 Pengertian Administrasi Keuangan

Administrasi keuangan menurut Soekarno (1986:2) adalah suatu proses untuk mengarahkan dana baik itu arus dana masuk maupun arus dana keluar yang ada dalam perusahaan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Fungsi administrasi keuangan dalam perusahaan adalah mencatat, mengklasifikasikan, mengikhtisarkan dan melaporkan dalam bentuk laporan keuangan transaksi-transaksi yang telah dilaksanakan oleh suatu perusahaan dan akhirnya menginterpretasikan laporan itu (Soekarno, 1986:3).

2.4 Pengertian dan Komponen Pendapatan

Masalah pendapatan merupakan salah satu faktor yang mendasar dari setiap tujuan perusahaan yang didirikan, sehingga masalah ini bisa dianggap sebagai salah satu masalah yang cukup sentral dari berbagai persoalan yang ada.

Mengenai penetapan pendapatan itu sendiri banyak para ahli yang telah memberikan batasan terhadap pengertian pendapatan, diantaranya pendapatan yang dikemukakan R. Soemita (1980:30) yang mengatakan bahwa pendapatan adalah : "Jumlah uang yang harus diterima atau telah diterima dari langganan satu perusahaan sebagai hasil dari penjualan barang atau jasa kepada mereka atau keduanya".

Ikatan Akuntan Indonesia (1996:23) menyatakan bahwa, pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

Komponen pendapatan, sebagaimana sifatnya, berbeda-beda dalam hal apa yang termasuk didalamnya. Menurut pengertian yang luas dan komprehensif, pendapatan meliputi semua hasil (*proceeds*) yang diperoleh dari bisnis dan investasi. Pengertian ini mengidentifikasi pendapatan sebagai total perubahan *assets netto* dari pendapatan operasional dan pendapatan non operasional yang timbul dari transaksi penjualan aktiva tetap dan investasi.

Menurut Na'im (1988:32), jenis-jenis pendapatan secara sempit dapat dibagi menjadi dua komponen yaitu, pendapatan operasional dan non operasional.

Pendapatan operasional adalah pendapatan yang timbul atau dihasilkan dari aktiva produksi, sedangkan pendapatan non operasional adalah pendapatan yang timbul dari laba atau rugi penjualan aktiva tetap atau investasi, tidak termasuk pendapatan.

2.5 Pengertian Pendapatan Lain-Lain pada PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO) Daop IX Jember.

Pada PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO) Daop IX Jember terdapat berbagai jenis pendapatan, jenis – jenis pendapatan tersebut antara lain adalah :

1. Pendapatan Operasional Lainnya

Adalah pendapatan lain-lain perusahaan yang bersumber dari pendapatan sewa-menyewa yang terjadi di lingkungan stasiun. Adapun pendapatan sewa-menyewa tersebut meliputi:

- a. pendapatan sewa kios
- b. pendapatan sewa bufet
- c. pendapatan sewa gudang / ruangan stasiun / kantor
- d. pendapam Klim Pusri / ganti rugi

- e. pendapatan sewa halaman / parkir
- f. pendapatan sewa toilet
- g. pendapatan pengelolaan restorasi
- h. pendapatan iklan

2. Pendapatan Non Operasional

Merupakan pendapatan lain-lain perusahaan yang bersumber dari pendapatan sewa-menyewa yang terjadi di luar lingkungan stasiun. Adapun pendapatan sewa-menyewa yang termasuk dalam pendapatan non operasional perusahaan adalah :

- a. Pendapatan usaha tambahan yang meliputi : pendapatan penjualan jasa teknis, pendapatan iklan dan pendapatan sewa lapangan tenis serta KSO (Kerja sama Operasi) misal : PT. Herona Exsposs
- b. Pendapatan persewaan yang meliputi : Pendapatan sewa tanah, sewa rumah dinas dan sewa bangunan lainnya.
- c. Lain-lain yang meliputi : Pendapatan penjualan listrik, perlegkapan, ijin dan bea lain, bunga deposito, jasa giro, pengelolaan restorasi serta pendapatan rupa-rupa.

Dari jenis-jenis pendapatan PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO) Daerah Operasi IX Jember diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Pendapatan Lain-Lain adalah pendapatan perusahaan yang berasal dari pendapatan operasional lainnya dan pendapatan non operasional perusahaan.

2.6 Arti dan Pentingnya Evaluasi Terhadap Pendapatan

Laporan pendapatan atau yang dinamakan laporan operasi, menunjukkan kegiatan perusahaan untuk suatu periode tertentu dan merupakan pendapatan bersih ataupun kerugian sebagai akibat operasi atau kegiatan lain yang telah ditentukan.

Pengukuran dan pelaporan pendapatan perusahaan beserta peralatannya biasanya diakui sebagai suatu hal yang merupakan tanggung jawab terpenting dari para akuntan, dengan jalan mempelajari laporan pendapatan tersebut. Banyak hal penting yang didapat dari kegiatan pengukuran dan evaluasi terhadap laporan pendapatan antara lain digunakan sebagai suatu ukuran dari pelaksanaan perusahaan secara menyeluruh, juga merupakan petunjuk tentang pendapatan yang potensial dimasa yang akan datang. Selain itu dengan adanya penjelasan tentang laporan pendapatan juga berguna dalam menentukan nilai dari aktiva.

Pengukuran dan evaluasi pendapatan secara tepat, menunjukkan aliran daripada internal perusahaan yang paling menguntungkan dan efisien guna melengkapi alokasi sumber-sumber ekonomi yang jarang secara optimal pada masa sekarang. Keutamaan dari laporan pendapatan khususnya bagi PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO) Daop IX Jember terutama disebabkan oleh beberapa hal antara lain.

1. Untuk memudahkan pemeriksaan oleh akuntan.
2. Sebagai alat untuk pertanggungjawaban pada kantor pusat yang berkedudukan di Bandung, yaitu tentang urusan keuangan.
3. Untuk memperoleh gambaran tentang posisi keuangan terutama mengenai perolehannya, serta untuk mengetahui perkembangan usaha lain perusahaan.

4. Untuk menilai kesuksesan seorang pimpinan dalam mengendalikan perusahaan dengan segala aktifitasnya, karena sukses seorang pimpinan biasanya ditandai oleh pendapatan yang diperolehnya.
5. Dasar untuk menyusun rencana yang lebih baik untuk masa yang akan datang, terutama dalam hal keuangan.

2.7 Konsep-Konsep Pencatatan Pendapatan

Suatu alasan pengukuran pendapatan telah menimbulkan masalah bagi para akuntan karena kurangnya definisi yang tepat daripada pendapatan. Faktor yang terpenting lainnya adalah kebutuhan untuk melatih keputusan pada sejumlah besar persoalan dalam melakukan pengukuran semacam itu.

2.7.1 Pendekatan Pengukuran Pendapatan.

Menurut Stamford (1979:16), Pendekatan utama adalah dalam pengukuran pendapatan yang sekaligus merupakan dasar untuk memberikan batasan mengenai pendapatan yaitu.

a. Pendekatan Ekonomi (*Economic Approach*)

Suatu badan usaha memulai kegiatannya dalam usaha menaikkan aktiva bersihnya melalui operasi yang menguntungkan. Kenaikan aktiva bersih telah banyak para ahli ekonomi sebagai perubahan didalam kekayaan yang ada, yang merupakan pendapatan dari suatu perusahaan pada dua waktu yang berbeda dan menghitung aktiva perusahaan yang terjadi termasuk perubahannya. Cara ini disebut cara penilaian (*Valuation Method*). Masalah yang ada dalam konsep pendapatan yang ada adalah menentukan nilai dari aktiva bersih (*Value of Net Assets*). Selama bertahun-tahun pakar ekonomi dan sejumlah akuntan mencoba mendefinisikan mengenai aktiva bersih ini, dalam arti nilai sekarang dari keuntungan kas dimasa mendatang yang dapat dihasilkan diharapkan akan dicapai. Mengukur pendapatan

ekonomi bagi suatu perusahaan, Kita harus menentukan jumlah daripada aliran kas pada waktu yang akan datang pada waktu yang berbeda kemudian dengan tingkat keadaan yang memadahi nilai sekarang daripada aliran keuntungan dimasa mendatang dapat ditentukan. Harta bersih yang dihitung dapat dibandingkan dengan cara waktu yang berbeda agar mendekati ukuran pendapatan yang akan menunjukkan kenaikan atau penurunan aktiva.

b. Pendekatan Transaksi (*Transaction Approach*)

pendekatan transaksi dilakukan mengukur akibat daripada transaksi perusahaan yang meliputi penentuan jumlah pendapatan selama jangka waktu tertentu dan jumlah biaya yang sudah dikeluarkan. Perbedaan antara kedua bagian tersebut disebut pendapatan bersih (Net Income). Apabila penganut pendapatan transaksi ini dapat menunggu sampai akhir kelangsungan suatu badan usaha untuk mendapatkan hasil usaha yang lengkap dari operasi, maka akan mudah mendapatkan hasil dari perhitungan pendapatan. Akibat pemakaian laporan pendapatan yang mencoba untuk menetapkan kemajuan dari suatu perusahaan, membutuhkan pengukuran secara berkala dari keuntungan perusahaan. Secara nyata, pemakai laporan pendapatan ini tampak semakin lebih memperhatikan dalam penerimaan laporan pendapatan secara tradisional. Untuk memenuhi kebutuhan ini, laporan pendapatan dari perusahaan juga disiapkan oleh kebanyakan perusahaan besar, sehingga unsur waktu baik terhadap pendapatan dan pengeluaran menjadi lebih penting.

Dari kedua pendapat tersebut yang sering digunakan para akuntan adalah pendekatan secara transaksi, dimana penghasilan yang dilaporkan merupakan unsur yang terpenting dari unsur pendekatan transaksi. Sekalipun penghasilan itu telah diberi batasan, maka lebih mudahlah untuk mencapai penjabaran biaya terhadap penghasilan (*Matching Expensis With Revenue*).

2.7.2 Pengakuan Pendapatan

Diakui bahwa laporan keuangan saling berhubungan, waktu dimana pendapatan dan pengeluaran juga diakui dimana perubahan dalam jumlah aktiva bersih diakui, maka dalam hal ini timbul adanya pengertian akan pengakuan pendapatan (*Revenue Recognition*). Pengakuan pendapatan dapat diartikan sebagai aliran masuk daripada aktiva yang merupakan akibat operasi normal dari suatu perusahaan (Stamford, 1979:118).

Sedangkan pendapatan dari jasa diakui bila jasa yang telah dilaksanakan dan dapat dibayar dan bahwa pendapatan dari penggunaan sumber-sumber perusahaan oleh perusahaan diakui karena sumber-sumber itu dipakai atau karena lewat waktu.



BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Perkeretaapian di Indonesia mulai berkembang semenjak masa penjajahan Belanda hingga kini, melalui beberapa tahapan.

3.1.1 Jaman Pemerintahan Hindia Belanda

Usaha perkeretaapian pertama di Indonesia dibangun oleh NIS (*Nederlands Indische Soorweg Maatschappij*) antara Semarang, Kemijen, Tanggung sejauh kira-kira 26 km, dengan lebar kereta 1435 Mm. Pembangunan dilakukan mulai tahun 1864, selesai dan dibuka untuk umum pada tanggal 10 Agustus 1867 kemudian dilanjutkan dengan pembangunan jalan baja ke jalur-jalur lainnya, serta diikuti oleh perusahaan-perusahaan swasta lainnya diseluruh pulau Jawa. Adapun perusahaan-perusahaan yang mendapat konsesi membangun jalan baja selengkapya adalah.

- a. NIS (*Nederlands Indische Spoorwegen Maatschappij*)
- b. SCS (*Semarang Cirebon Stomtram Maatschappij*)
- c. SJS (*Semarang Juwana Stomtram Maatschappij*)
- d. SDS (*Seyerudal Stomtram Maatschappij*)
- e. Mad. Sm (*Madura Stomtram Maatschappij*)
- f. OJS (*Oos Java Stomtram Maatschappij*)
- g. MSM (*Malang Stomtram Maatschappij*)
- h. KSM (*Kediri Stomtram Maatschappij*)
- i. Md. SM (*Mojokerto Stomtram Maatschappij*)
- j. Ps. SM (*Pasuruan Stomtram Maatschappij*)
- k. Pb.SM (*Probolinggo Stomtram Maatschappij*)
- l. NIT (*Nederlands Indische Traweg Maatschappij*)

m. BET (*Batavia Electricche Toom Maatschappij*)

Sedangkan pembuatan jalan baja yang sekarang di Jawa ini menjadi Lin Raya pada umumnya dibuat oleh SS (*Staatspoor Wegen*). Demikian pula pembuatan jalan baja di Sumatra Selatan, Sumatra Barat dan Aceh dikerjakan oleh SS, sedangkan di Sumatra Utara dibangun oleh perusahaan swasta yaitu DSM (*Deli Spoorwegen Maatschappij*).

3.1.2 Jaman Penjajahan Jepang

Pada bulan Maret 1942 Jepang berhasil mengalahkan kolonial Belanda dalam rangka pelaksanaan politik Asia Timur Raya. Perkeretaapian di Indonesia oleh tentara Jepang dibagi menjadi dua daerah yaitu.

a. Daerah Sumatra dibawah pimpinan Angkatan Laut atau Kaigun

b. Daerah Jawa Madura dibawah pimpinan Angkatan Darat atau Riyuku

Lebar kereta api seluruh jaringan jalan baja di pulau Jawa diubah seluruhnya menjadi sama yaitu 1067 Mm .Hal yang menyolok dari masa pendudukan Jepang ialah banyaknya penerimaan tenaga-tenaga bangsa Indonesia menjadi pegawai berpendidikan tinggi. Mereka semua dibina dalam kursus-kursus yang kelak sangat bermanfaat bagi kelestarian dan kemajuan perkeretaapian Indonesia.

3.1.3 Masa Proklamasi

Jepang menyerah kepada Sekutu pada bulan Agustus 1945 setelah Hiroshima dan Nagasaki dijatuhi bom atom yang sangat mengerikan. Tiba saatnya bagi Negara Republik Indonesia memproklamasikan kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945, disusun dengan berbagai pengambil alihan berbagai obyek vital dari tangan Jepang termasuk diantaranya pengambil alihan pimpinan pusat perkeretaapian pada tanggal 28 September 1945, yang kemudian dijadikan sejarah berdirinya

perkeretaapian di Indonesia, dengan nama DKKRI (Djawatan Kereta Api Republik Indonesia).

Kereta Api pada masa Proklamasi berfungsi sebagai alat angkutan yang vital karena angkutan yang lainnya sedang mengalami kesulitan bahan bakar. Peran kereta api pada masa proklamasi sangat penting bagi pengangkutan peralatan serta keperluan lainnya dari satu daerah ke daerah yang lain. Waktu pemerintah pusat hijrah dari Jakarta ke Yogyakarta juga menggunakan kereta api.

3.1.4 Masa Perang Kemerdekaan

Tahun 1945-1950 bagi negara republik Indonesia dikenal sebagai masa perang kemerdekaan. Kereta api sebagai salah satu unsur sarana angkutan rakyat mengalami dampak negatif atas gejolak-gejolak yang menimpa negara.

Pada tahun 1948 sektor perkeretaapian yang sebelumnya dikuasai oleh penjajah dapat direbut kembali oleh bangsa Indonesia, dan pada tahun 1949 diadakan perundingan penyerahan kembali sektor perkeretaapian dari DKKRI kepada SS milik Belanda. Pada waktu itu juga diadakan perundingan dengan perusahaan-perusahaan swasta yang menyetujui kalau sektor perkeretaapian dikuasai oleh negara, maka dikeluarkan pengumuman dari Menteri Tenaga dan Pekerjaan Umum No. 2 tanggal 6 Januari 1950. Mulai tanggal 1 Januari 1950 Djawatan Kereta Api Republik Indonesia (DKKRI) dan *Staats Spoorwegen* (SS), kecuali *Del Spoorwegen Nederlands* (DSN), digabung menjadi satu jawatan dengan nama Djawatan Kereta Api (DKA).

3.1.5 Masa DKA dan PNKA

Sejak tanggal 3 Desember 1957 semua perusahaan kereta api milik swasta menjadi milik pemerintah Republik Indonesia sepenuhnya

berdasarkan Undang-undang No.66 Tahun 1957, perihal nasionalisasi perusahaan milik Belanda. Sedangkan seluruh perkeretaapian di Indonesia menjadi DKA (Djawatan Kereta Api) adalah dengan keluarnya Peraturan Pemerintah No.41 Tahun 1949 (untuk Sumatra Utara).

Berdasarkan Undang-undang No.19 Tahun 1960 perihal Perusahaan Negara, yang melaksanakannya diatur dengan Peraturan Pemerintah No.22 Tahun 1963, DKA dilebur menjadi PNKA (Perusahaan Negara Kereta Api) yang pelaksanaannya baru dimulai tanggal 1 Januari 1965.

3.1.6 Masa sesudah Tahun 1970 sampai 1999

Masa PNKA dengan dikeluarkannya Undang-undang No.9 Tahun 1969 tanggal 1 Agustus 1969 perihal bentuk usaha Negara. Peraturan Pemerintah No.61 Tahun 1971 yaitu terhitung mulai tanggal 15 September 1971, bentuk PNKA dialihkan dalam bentuk Perjan dengan nama Perusahaan Jawatan Kereta Api (PJKA).

Selanjutnya dalam rangka penerapan peraturan perundang-undangan mengenai kedudukan, tugas pokok fungsi susunan organisasi dan keuangan PJKA didasarkan pada beberapa Surat Keputusan Menteri Perhubungan, antara lain.

- a. SK Menteri Perhubungan No KM 73/U/PHB-75 tanggal 17 Maret 1975 tentang kedudukan, tugas pokok dan fungsi kereta api.
- b. SK Menteri Perhubungan No. 127/KMK/07/1979 tanggal 30 Maret 1979 dan mulai berlaku tanggal 1 April 1979 tentang Peraturan Keuangan.

Berdasarkan atas kebijaksanaan Pemerintah yang tertuang pada tanggal 1 Juli 1989 melalui Keputusan Menteri Perhubungan No. KM 42 Tahun 1989 mulai berlaku dalam struktur organisasi baru, PJKA yang biasanya disebut PJKA Inspeksi IX sekarang berubah menjadi PJKA Daerah

Operasi IX. Daerah Operasi IX ini dibawah oleh wilayah usaha (WILU) yang dikepalai oleh seorang Kepala Wilayah Usaha (Kawilu).

Sesuai dengan perkembangan jaman maka tanggal 30 Oktober 1990 dengan berdasarkan Peraturan Pemerintah No.57 tahun 1990. PJKa Daerah Operasi IX Jember diubah namanya menjadi Perumka Daerah Operasi IX Jember.

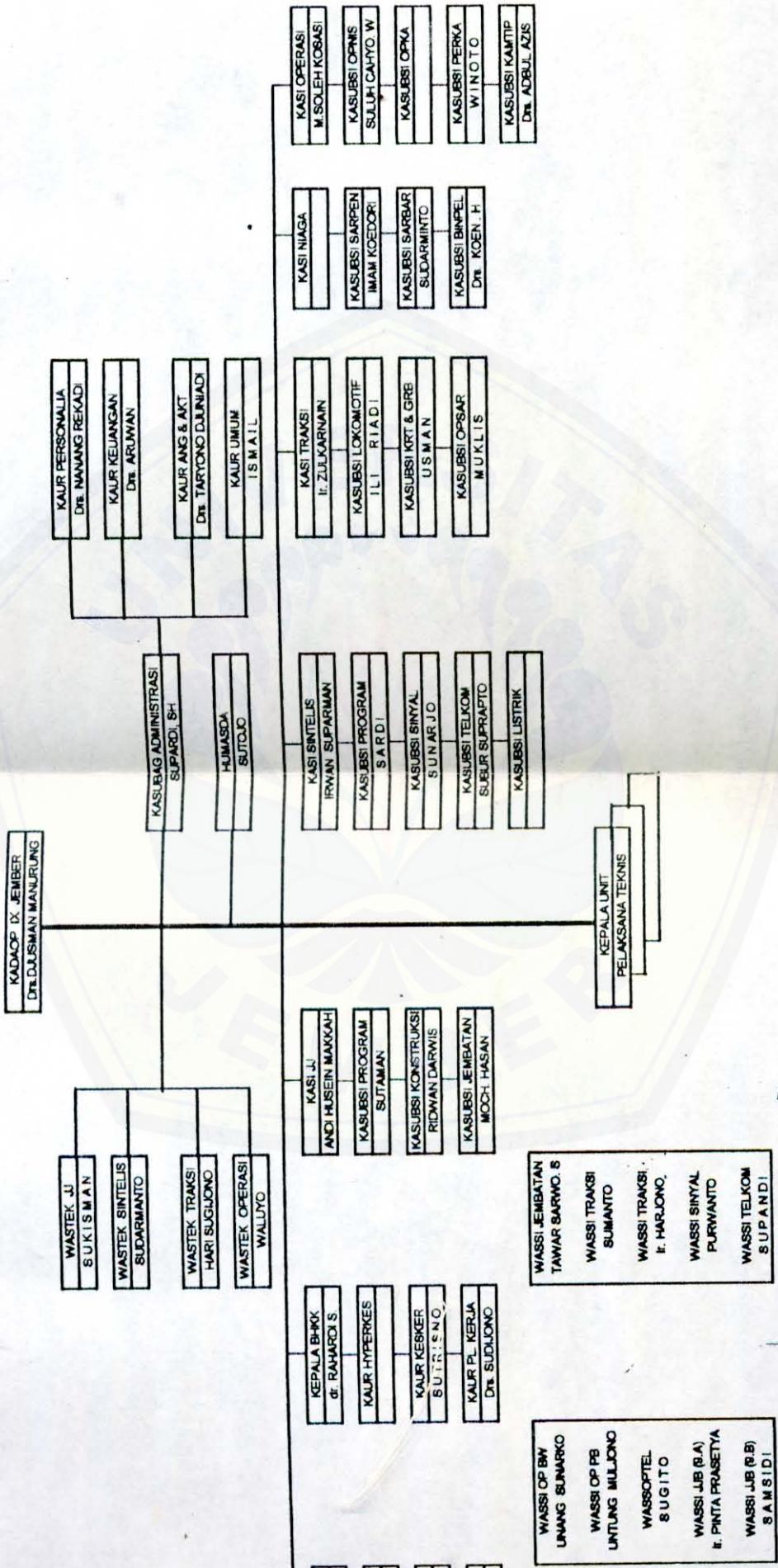
3.1.7 Masa 1 Juni 1999

Sejalan dengan perkembangan jaman, terhitung mulai tanggal 1 Juni 1999 Perumka mengalami perubahan bentuk badan usaha yang semula bernama Perumka Daerah Operasi IX Jember berubah menjadi PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO) Daerah Operasi IX Jember, atau dengan kata lain perubahan bentuk badan usaha yang semula Perum berubah menjadi bentuk PT (PERSERO). Perubahan bentuk badan usaha ini berdasarkan :

- a. Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 1998 tentang pengalihan bentuk perusahaan umum (PERUM) Kereta Api menjadi perseroan (PERSERO).
- b. Keputusan Presiden RI No.39 Tahun 1999 tentang pengecualian terhadap perusahaan Persero PT. Kereta Api dan pengalihan kedudukan, tugas dan wewenang Menteri Keuangan selaku RUPS kepada Menteri negara pendayagunaan BUMN.
- c. Akte Notaris Imas Fatimah, SH No.02 tanggal 1 Juni 1999 tentang pendirian PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO).

Perubahan bentuk badan usaha juga diikuti oleh perubahan pemegang saham. Pada saat berbentuk Perum saham sepenuhnya dipegang oleh Pemerintah tetapi setelah berbentuk Persero hanya 51% saham yang dipegang oleh Pemerintah, selebihnya sisa saham mutlak milik Perusahaan

**STRUKTUR ORGANISASI DAERAH OPERASI IX JEMBER
PT. KERETA API INDONESIA (Persero)**



PRASI : PERSONALIA PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO) DAOP IX JEMBER

atau bisa beredar bebas (dibeli oleh Investor atau pihak lain yang ingin menanamkan modal pada PT. Kereta Api Indonesia).

3.2 Struktur Organisasi

Pembagian wewenang dan tanggung jawab di PT. Kereta Api (PERSERO) Daerah Operasi IX Jember dimulai dari tingkat pusat yang berkedudukan di Bandung, dikepalai oleh seorang Direktur Utama PT. Kereta Api Indonesia. Direktur Utama PT. Kereta Api Indonesia ini membawahi langsung Kepala Daerah Operasi (Kadaop) yang berkedudukan di Daerah Operasi masing-masing.

Struktur Organisasi PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO) Daerah Operasi IX Jember secara lebih jelas dapat dilihat pada gambar 1.



Tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian dapat diuraikan sebagai berikut :

3.2.1 Kepala Daerah Operasi (Kadaop) IX Jember

Kadaop IX merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dilingkungan Daerah Operasi IX Jember. Kadaop bertanggung jawab kepada Direktur Utama yang berkedudukan di Bandung.

3.2.2 Pengawas Teknik (Wastek)

Pengawas teknik bertugas mewakili Kadaop di dinasnya masing-masing, tetapi tidak berhak memerintah langsung kepada Kepala Seksi. Pengawas teknik terdiri dari empat seksi yaitu :

a. Pengawas teknik jalan rel dan jembatan (Wastek JJ)

Pengawasan teknik ini bertugas dan bertanggung jawab terhadap semua kegiatan yang berhubungan dengan jalan rel dan jembatan.

b. Pengawas teknik sinyal, telekomunikasi dan listrik (Wastek Sintelis)

Pengawas teknik ini bertugas dan bertanggung jawab terhadap semua kegiatan yang berhubungan dengan sinyal, telekomunikasi dan listrik.

c. Pengawasan teknik Traksi (Wastektrak)

Pengawas teknik ini bertugas dan bertanggung jawab terhadap semua kegiatan yang berhubungan dengan bidang traksi.

d. Pengawas teknik operasi (Wastekop)

Pengawas teknik ini bertugas dan bertanggung jawab terhadap semua kegiatan yang berhubungan dengan masalah operasi.

3.2.3 Humasda

Humas atau Publik Relation (Purel) adalah lembaga atau badan pada suatu perusahaan yang bertugas menjembatani komunikasi antara manajemen dengan publik (Internal dan eksternal) untuk menumbuhkan saling pengertian dan membangun image publik yang positif terhadap perusahaan tempat humas itu berada.

Tugas pokok Humas adalah menyelenggarakan komunikasi publik (Internal dan eksternal) yang mampu menumbuhkan saling pengertian dan membangun image publik yang positif terhadap perusahaan. Dengan demikian humas memiliki fungsi sebagai mediator, komunikator, informator dan konselor dalam tatanan hubungan antara Manajemen (Perusahaan) dengan Publik Internal dan eksternal.

3.2.4 Kepala Sub Bagian Administrasi (Kasubag Administrasi)

Kasubag Administrasi bertugas mengurus segala sesuatu yang berhubungan dengan administrasi. Didalam melaksanakan tugasnya Kasubag Administrasi dibantu oleh :

a. Kepala Urusan Personalia (Kaur Personalia)

Kaur peronalia bertugas mengurus administrasi kepegawaian. Misalnya jumlah pegawai dan kenaikan gaji.

b. Kepala Urusan Keungan (Kaur Keuangan)

Kaur keuangan bertugas mengurus masalah keungan, misalnya mengenai pengeluaran perusahaan.

c. Kepala Urusan Anggaran dan Akuntansi (Kaur Anggaran dan Akt).

Kaur anggaran dan akuntansi bertugas mengurus anggaran dan pembukuan yang ada di dalam perusahaan.

d. Kepala Urusan Umum (Kaur umum)

Kaur Umum bertugas mengurus masalah inventaris dan surat-menyerat.

3.2.5 Kepala Unit Pelaksana Tehnis Tanah dan Bangunan (KUPT Tanah dan Bangunan)

KUPT Tanah dan Bangunan terdiri dari :

a. Kaur Program

Kaur Program bertugas memprogram serta melaksanakan aktivitas yang berhubungan dengan Tanah dan bangunan.

b. Kaur Inventaris

Kaur Inventaris bertugas mengurus segala sesuatu masalah tentang Inventaris Tanah dan Bangunan.

c. Kaur Tanah

Kaur Tanah bertugas mengurus segala sesuatu yang berhubungan dengan Tanah.

3.2.6 Kepala Balai Hyperkes

Kepala balai Hyperkes bertugas dan bertanggung jawab mengenai masalah kesehatan karyawan di wilayah Daerah Operasi IX. Kepala balai Hyperkes membawahi tiga Kaur, yaitu :

a. Kaur Hyperkes.

b. Kaur Kesehatan Kerja.

c. Kaur Perlindungan Kerja.

3.2.7 Kepala Seksi Jalan Rel dan Jembatan (Kasi JJ)

Dalam melaksanakan tugasnya Kepala Seksi Jalan Rel dan Jembatan (Kasi JJ) dibantu oleh Pengawas Seksi (Wasi). Kepala Seksi jalan rel dan jembatan terdiri dari :

a. Kepala Subseksi Program (Kasubsi Program)

Kasubsi Program bertugas memprogram serta melaksanakan aktivitas dalam hubungannya dengan jalan rel dan jembatan.

b. Kepala Subseksi Konstruksi (Kasubsi Konstruksi)

Kasubsi Konstruksi bertugas mengurus segala sesuatu masalah konstruksi dan jalan rel.

c. Kepala Subseksi Jembatan (Kasubsi Jembatan)

Kasubsi Jembatan bertugas mengurus segala sesuatu masalah yang berhubungan dengan jembatan.

3.2.8 Kepala Seksi Sinyal, Telekomunikasi dan Listrik (Kasi Sintelis)

Kepala Seksi Sinyal, Telekomunikasi dan Listrik (Kasi Sintelis) dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Pengawas Seksi (Wasi) dan terdiri dari empat Kasubsi, yaitu :

a. Kepala Subseksi Program (Kasubsi Program)

Kasubsi program bertugas dan bertanggung jawab memprogram semua kegiatan yang berhubungan dengan sinyal, telekomunikasi dan listrik.

b. Kepala Subseksi sinyal (Kasubsi Sinyal)

Kasubsi Sinyal bertanggung jawab di dalam melaksanakan pekerjaan yang ada di lintasan khususnya mengenai masalah sinyal.

c. Kepala Subseksi Telekomunikasi (Kasubsi Telkom)

Kasubsi Telkom bertugas dan bertanggung jawab mengenai masalah telekomunikasi yang ada di Daerah Operasi IX Jember.

d. Kepala Subseksi Listrik (Kasubsi Listrik)

Kasubsi listrik bertugas dan bertanggung jawab mengenai masalah listrik.

3.2.9 Kepala Seksi Traksi (Kasi Traksi)

Kasi Traksi bertugas mengkoordinasi dan bertanggung jawab mengenai kelancaran jalannya kereta api serta mengatur penyebaran Lokomotif, Kereta dan gerbong. Dalam melaksanakan tugasnya, Kasi Traksi dibantu oleh :

a. Kepala Subseksi Lokomotif (Kasubsi Lnk)

Kasubsi Lokomotif bertugas dan bertanggung jawab mengenai masalah lokomotif.

b. Kepala Subseksi Kereta Gerbong (Kasubsi Kereta Gerbong)

Kasubsi Kereta Gerbong bertugas dan bertanggung jawab mengenai masalah kelancaran Kereta Api.

c. Kepala Subseksi Operasi dan Sarana (Kasubsi Opsar)

Kasubsi Opsar ini bertugas dan bertanggung jawab mengenai masalah pengaturan operasi lokomotif dan kereta.

3.2.10 Kepala Seksi Operasi dan Niaga (Kasiopni)

Kepala Seksi Operasi dan Niaga dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh Pengawas Seksi (Wasi) dan terdiri dari empat Kasubsi yaitu :

a. Kepala Subseksi Operasi dan teknis (Kasubsi Opnis)

Kasubsi Opnis ini bertugas dan bertanggung jawab mengenai peredaran lalu-lintas kereta Api.

b. Kepala Subseksi Operasi Kereta Api (Kasubsi Op,KA)

Kasubsi ini bertugas dan bertanggung jawab mengenai operasi kereta api.

- c. Kepala Subseksi Perjalanan Kereta Api (Kasubsi Per KA)
Kasubsi ini bertugas dan bertanggung jawab mengatur grafik perjalanan kereta api.
- d. Kepala Subseksi Keamanan dan Ketertiban (Kasubsi Kamtib)
Kasubsi ini bertugas dan bertanggung jawab menjaga masalah ketertiban dan keamanan kereta api.
- e. Kepala Subseksi Pemasaran Angkutan Penumpang (Kasubsi Sarpen)
Kasubsi ini bertugas dan bertanggung jawab mengenai pemasaran angkutan penumpang.
- f. Kepala Subseksi Pemasaran Angkutan Barang (Kasubsi Sarbar)
Kasubsi ini bertugas dan bertanggung jawab mengenai pemasaran barang.
- g. Kepala Subseksi Bina Pelanggan (Kasubsi Binpel)
Kasubsi ini bertugas dan bertanggung jawab mengenai masalah pelanggan.

3.2.11 Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT)

UPT bertugas dan bertanggung jawab mengenai kegiatan operasi dan bertanggung jawab langsung kepada Kadaop. dalam melaksanakan tugasnya UPT dibantu oleh.

- a. Kepala Stasiun
- b. Kepala Dipo Loko
- c. Kepala Dipo Kereta
- d. Kepala Resort telekomunikasi
- e. Kepala Resort Sinyal
- f. Kepala Resort Jalan dan Rel
- g. Kepala Resort Jembatan

3.3 Personalia

Personalia merupakan salah satu faktor utama dan selalu ada pada setiap perusahaan yang sudah maju dan telah menggunakan mesin-mesin modern. Begitu juga PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO) Daop IX Jember, dimana tenaga kerja merupakan salah satu faktor yang mendominasi keberhasilan perusahaan untuk maju.

3.3.1 Keadaan Karyawan

Jumlah tenaga kerja pada PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO) Daop IX Jember dibagi menjadi dua golongan yaitu :

a. Tenaga kerja organik

Adalah tenaga kerja yang tidak diatur berdasarkan Peraturan Pemerintah dan sudah mendapatkan NIPP (Nomor Induk Pegawai Perusahaan).

b. Tenaga kerja non organik / Pekerja Harian Lepas (PHL)

Adalah tenaga kerja yang statusnya pegawai negeri sipil dan diatur menurut Peraturan Pemerintah.

Jumlah pegawai PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO) Daerah Operasi IX Jember, pada kantornya tercatat sebanyak 103 Pegawai dengan perincian sebagai berikut :

a. 83 untuk jumlah pegawai pria

b. 20 untuk jumlah pegawai wanita

Pegawai pada PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO) Daerah Operasi IX Jember lebih banyak pegawai pria daripada pegawai wanita karena sebagian besar pegawainya juga merangkap sebagai pegawai lapangan dan selebihnya para pegawai wanita adalah sebagai pegawai bagian kantor atau pegawai administrasi.

Jumlah karyawan PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO) Daerah Operasi IX Jember dapat dilihat pada tabel berikut ini.



3.3.2 Sistem Gaji dan Pengupahan

Sistem gaji dan pengupahan yang ada pada PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO) Daop IX Jember, antara lain :

- a. Sistem penggajian bagi pegawai organik atau pegawai tetap
Gaji diberikan dahulu bagi karyawan sebelum penyelenggaraan pekerjaan. Hal ini diatur oleh Pemerintah dalam Peraturan Pemerintah No.15 Tahun 1983 tentang gaji pokok Pegawai Negri Sipil.
- b. Sistem penggajian bagi pegawai non organik /pegawai tetap/harian
Dengan prosedur pelaksanaan pegawai harus bekerja terlebih dahulu setelah itu baru dibayar upahnya. Untuk tarif perhitungan disesuaikan dengan peraturan Upah Minimum Regional (UMR) yang diatur oleh Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja No.32 Tahun 1994.

3.3.3 Kesejahteraan Pegawai

PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO) Daerah Operasi IX Jember dalam usaha mensejahterakan pegawainya dengan memberikan fasilitas-fasilitas sebagai berikut :

- a. Perumahan
Tidak semua pegawai mendapat perumahan karena jumlahnya terbatas. Sebagai penggantinya yang tidak mendapat fasilitas perumahan mendapat ganti uang sewa rumah.
- b. Kesehatan
Semua pegawai mendapat fasilitas kesehatan, yaitu dengan berobat secara cuma-cuma pada setiap rumah sakit dengan seijin dari perusahaan dan ini tidak berlaku bagi istri dan anak-anaknya, hanya untuk status sebagai pegawai PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO) Daop IX Jember.

c. Jaminan Hari Tua

Diberikan kepada pegawai berupa tunjangan hari tua.

d. Tunjangan keagamaan

Diberikan kepada semua pegawai yaitu sesuai dengan agama masing-masing pegawai.

Misal : Tunjangan hari Raya umat Islam

Tunjangan hari Natal bagi umat Nasrani

e. Tunjangan Pegawai

Diberikan kepada pegawai pada setiap bulannya bersamaan dengan diterimanya gaji pegawai.

f. Asuransi Kecelakaan Kerja

Diberikan pada pegawai yang mengalami kecelakaan pada waktu menjalankan tugas. Misalnya untuk asuransi kematian sebesar Rp. 10.000.000,00 (sepuluh Juta Rupiah) bagi pihak pewaris dan kenaikan pangkat dipercepat (Anumerta) bagi yang meninggal pada saat menjalankan tugas. Ini diberikan perusahaan sebagai dorongan kinerja pegawai dan menghargai jasa-jasa pegawai khususnya bagi pekerja Lapangan.

3.4 Fungsi dan Tugas Pokok PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO)
Daerah Operasi IX Jember

3.4.1 Fungsi PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO) Daop IX Jember

Fungsi dari PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO) Daerah Operasi IX Jember adalah sebagai berikut :

- a. Melaksanakan angkutan umum diatas rel secara masal tertib dan teratur

- b. Melaksanakan angkutan lain sebagai penunjang angkutan diatas rel kereta api
- c. Menyelenggarakan jasa pelengkap yang berhubungan dan dan menunjang tugas pokok tersebut
- d. Mengajukan tarif yang wajar sesuai dengan azas-azas perusahaan tanpa meninggalkan fungsi pelayanan umum
- e. Peningkatan daya guna dan hasil guna aparatur PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO) daop IX Jember
- f. Pelaksanaan sesuai dengan tugas pokok dan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku

3.4.2 Tugas Pokok PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO) Daop IX Jember

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, PT. Kereta Api Indonesia sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) adalah badan penyelenggara yang oleh pemerintah Republik Indonesia selaku penyelenggara perkeretaapian di Indonesia.

Fungsi atau kedudukan hukum dan tugas pokok PT. Kereta Api Indonesia tersebut diatas berdasarkan :

- a. Undang-Undang No.9 Tahun 1969 tentang penetapan Perpu No.1 Tahun 1969 perihal bentuk-bentuk Usaha negara menjadi Undang-undang (UU No.9/1969).
- b. Undang-Undang Republik Indonesia No.9 Tahun 1992 tanggal 11 Mei 1992 tentang perkeretaapian (UU No.13/1992).
- c. Peraturan Pemerintah No.57 tanggal 30 Oktober 1990 tentang tata cara pembinaan dan pengawasan Perusahaan Jawatan, Perum dan Persero (PP No. 3/1983)

- d. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.57 tanggal 30 Oktober tentang (Perjan) Kereta Api menjadi (Perumka) Perusahaan Umum Kereta Api (PP No.57/1990).

3.5 Lokasi dan Luas Wilayah PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO) Daerah Operasi IX Jember.

3.5.1 Lokasi Perusahaan

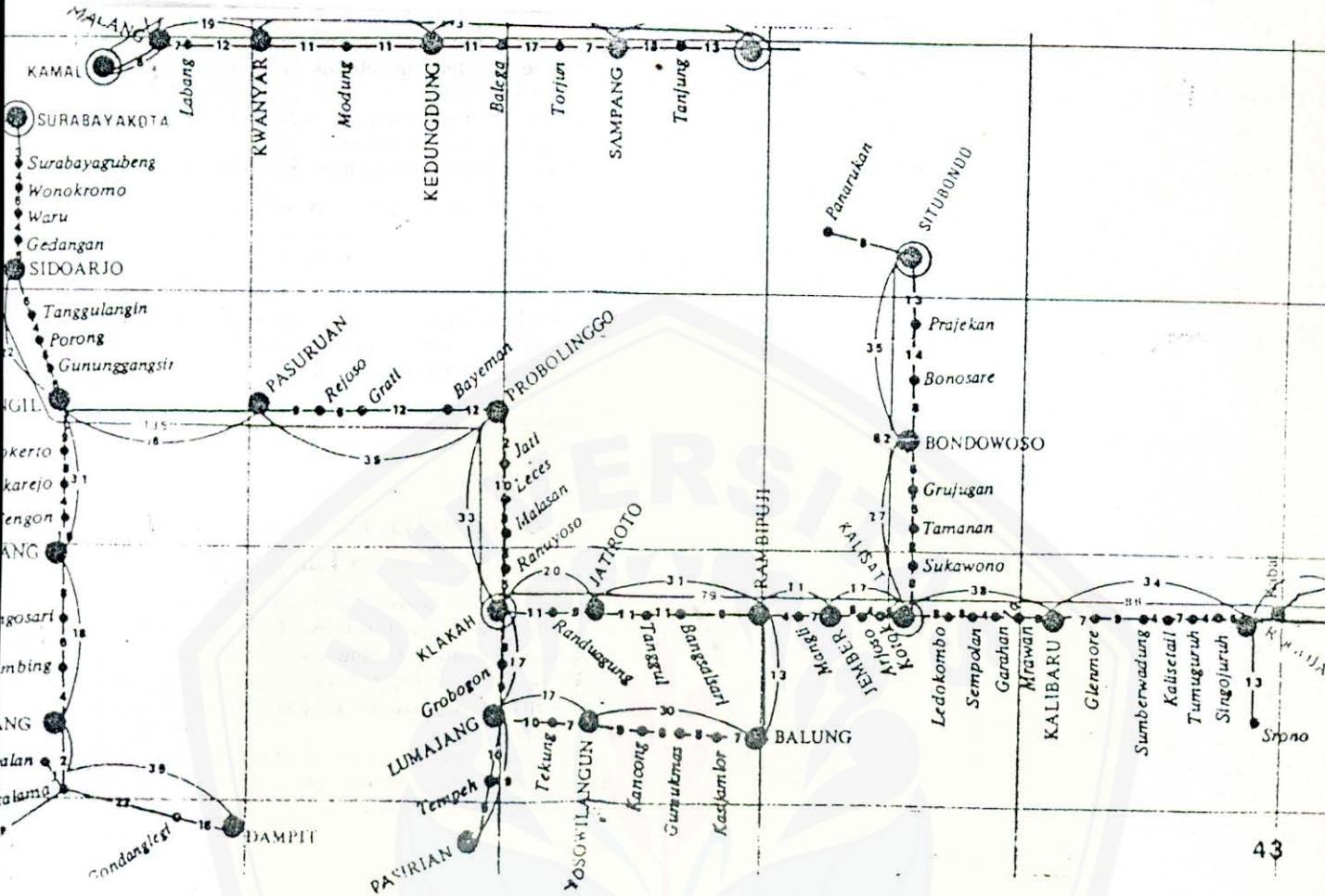
Lokasi PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO) Daerah Operasi IX Jember berkedudukan di Jalan Dahlia Nomor 2, Kelurahan Jember Lor Kecamatan Patrang, daerah Administratif Jember. Menurut letak georafis terletak pada 1130 BT dan 80 LS serta kurang lebih 83 M diatas permukaan air laut.

3.5.2 Luas Wilayah

Lias wilayah PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO) Daerah Operasi IX Jember meliputi kota Banyuwangi, Bangil dan utara sampai Panarukan yang terbagi menjadi dua lintasan yaitu :

- a. Lintas Raya yang terdiri dari sinyal pertama masuk stasiun Bangil, Jember sampai Banyuwangi ditambah lagi lintasan baru antara stasiun Kabat sampai stasiun Banyuwangi Baru.
- b. Lintas Cabang, yang masih beroperasi adalah stasiun Kalisat sampai Panarukan-Situbondo, sedangkan stasiun Klakah sampi Panarukan tidak beroperasi lagi.

Luas wilayah PT. Kereta Api (PERSERO) Daerah Operasi IX Jember meliputi 209,652 Km lintas raya dan 222,525 Km lintas cabang, sedangkan panjang jaringan jalan rel kereta api kurang lebih 340,5 Km. Seluruh panjang jaringan jalan rel kereta api dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Jaringan rel Kereta api

Sumber Data : PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO) Daop IX Jember

3.5.3 Wilayah PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO) Daop IX Jember

PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO) secara integral menunjang satu kesatuann perhubungan nasional, dan dalam pelaksanaannya diatur menjadi tiga belas wilayah eksploitasi di Sumatra dan Jawa yang terdiri dari :

1. Eksploitasi Sumatra Utara (ESU) di Medan
2. Eksploitasi Sumatra Barat (ESU) di Padang
3. Eksploitasi Sumatra Selatan (ESU) di Palembang, dibagi 2 yaitu :
 - a. Inspeksi 12 Tanjung Karang
 - b. Inspeksi 13 Kertapati
4. Daerah Operasi I, di Jakarta
5. Daerah Operasi II, di Bandung
6. Daerah Operasi III, di Cirebon
7. Daerah Operasi IV, di Semarang
8. Daerah Operasi V, di Purwokerto
9. Daerah Operasi VI, di Yogyakarta
10. Daerah Operasi VII, di Madiun
11. Daerah Operasi VIII, di Surabaya
12. Daerah Operasi IX, di Jember
13. Daerah Operasi Jabotabek, di Jakarta

Berikut ini adalah stasiun-stasiun yang berada di wilayah Daerah Operasi IX Jember, yang meliputi :

- a. Stasiun Kelas 1
Probolinggo, Jember, Banyuwangi.
- b. Stasiun Kelas 2
Klakah, Kalisat, Pasuruan.
- c. Stasiun Kelas 3
Jatiroto, Tanggul, Rambipuji, Kalibaru, Rogojampi, Kabat, Karangasem, Argopuro, Bondowoso, Situbondo dan Bayeman.

d. Stasiun Kelas 4

Leces, Glenmore, Kalisat, Grati dan Rejoso.

e. Stasiun Kelas 5

Malasan, Ranuyoso, Randu Agung, Bangsalsari, Mangli, Arjasa, Kotok, Ledokombo, Sempolan, Garahan, Mrawan, Sumber Wadung, Temuguruh, Singojuruh, Sukowono, Tamanan, Grujukan, Prajekan.



BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil kegiatan Praktek Kerja Nyata yang telah dilaksanakan pada PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO) Daerah Operasi IX Jember tentang Administrasi Keuangan Pendapatan Lain-lain maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan Administrasi Keuangan pendapatan lain-lain terdiri dari 2 prosedur yaitu.
 - a. Pelaksanaan Administrasi Keuangan Pendapatan Lain-lain yang Tergolong Dalam Pendapatan Operasional Lainnya
 - b. Pelaksanaan Administrasi Keuangan Pendapatan Lain-lain yang Tergolong Dalam Pendapatan Non Operasional
2. Pelaksanaan administrasi Keuangan Pendapatan lain-lain yang tergolong dalam Pendapatan Operasional Lainnya merupakan urutan kegiatan mulai penerbitan Kwitansi Pendapatan Lain-lain Bentuk No.487/SAB oleh Bendaharawan Stasiun, pencatatan transaksi oleh bendaharawan stasiun, pengikhtisaran oleh bagian Anggaran dan Akuntansi serta penjurnalan oleh bagian Anggaran dan akuntansi.
3. Pelaksanaan Administrasi Keuangan Pendapatan Lain-lain yang Tergolong dalam pendapatan non operasional merupakan urutan kegiatan mulai dari penerbitan rekening G.215/SAB oleh penulis rekening, Perekapan rekening G.215/SAB oleh penuls rekening, Pencatatan rekening G.215/SAB yang telah dibayar oleh Bendaharawan Stasiun dan penjurnalan oleh bagian Anggaran dan Akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmosudirjo, P. 1980. *Dasar-Dasar Ilmu Administrasi*, Jilid 1. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Gitosudarmo, I. 1984. *Manajemen Keuangan*, Edisi 1. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia. 1996. *Standart Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat
- Koesoemah, A.1984. *Administrasi Perusahaan Modern*, Edisi Baru. Bandung : Tarsito
- Naim, A. 1988. *Akuntansi Keuangan I*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta
- Perumka. 1991. *Petunjuk Pelaksanaan Sistem Akuntansi Wilayah Usaha Jawa*. Jakarta .
- PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO) Daerah Operasi IX Jember. 1999. *Ikhtisar Dukungan Laporan Keuangan*. Jember .
- Siagihan, P. 1989. *Filsafat Administrasi*, Cetakan ke-9. Jakarta :CV. Haji Mas Agung
- Stamford. 1979. *Komisi Standart Laporan Keuangan*
- Soekarno. 1986. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta : Miswar
- Soemita, R. 1980. *Analisa Neraca dan Rugi Laba*. Bandung : Tarsito
- The Liang Gie. 1984. *Administrasi Perkantoran Modern*. Yogyakarta : Nur Cahaya

**JADWAL KEGIATAN PRAKTEK KERJA NYATA
PADA PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAERAH OPERASI IX JEMBER**

NO.	TANGGAL	KEGIATAN
1.	03 JULI 2000	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Pembukaan PKN yang dilaksanakan di kantor PT. Kereta Api Indonesia (persero) Daop IX Jember ❖ Perkenalan dengan staf dan karyawan. ❖ Penempatan di Bagian Operasi dan Niaga.
2.	04 JULI 2000	❖ Menerima penjelasan sejarah PT. Kereta Api Indonesia secara umum.
3.	05 JULI 2000	❖ Menerima penjelasan perubahan status perusahaan dari PERUM menjadi PERSERO.
4.	06 JULI 2000	❖ Mempelajari juklak yang ada di bagian operasi dan niaga
5.	07 JULI 2000	❖ Menerima penjelasan macam-macam pendapatan lain-lain dan sewa menyewa di stasiun
6.	10 JULI 2000	❖ Menerima penjelasan administrasi keuangan pendapatan lain yang tergolong pendapatan operasional lainnya.
7.	11 JULI 2000	❖ Menerima penjelasan dari bendaharawan stasiun mengenai bentuk No. 487/SAB
8.	12 JULI 2000	❖ Membantu mengisi pendapatan lain-lain NO. 487/SAB
9.	13 JULI 2000	❖ Mengecek dan mengurutkan daftar bulanan pendapatan lain-lain NO 487/SAB
10.	14 JULI 2000	❖ Menerima penjelasan tentang ikhtisar analisa pendapatan lain-lain bentuk D. 10/SAB

11.	17 JULI 2000	❖ Membantu mengisi pendapatan lain-lain bentuk D. 10/SAB.
12.	18 JULI 2000	❖ Mengecek dan mengurutkan daftar ikhtisar analisa pendapatan lain-lain bentuk D. 10/SAB.
13.	19 JULI 2000	❖ Menerima penjelasan mengenai bukti jurnal bentuk A. 18/SAB.
14.	20 JULI 2000	❖ Membantu mengisi bukti jurnal bentuk A. 18/SAB.
15.	21 JULI 2000	❖ Menerima penjelasan mengenai Administrasi Keuangan pendapatan lain-lain yang tergolong dalam pendapatan non operasional.
16.	24 JULI 2000	❖ Menerima penjelasan nota tagihan rupa-rupa bentuk G. 215/SAB.
17.	25 JULI 2000	❖ Mengadakan interview dengan penulis Rek. G. 215/SAB yang ada dibagian keuangan .
18.	26 JULI 2000	❖ Membantu mengisi bentuk G. 215/SAB.
19.	27 JULI 2000	❖ Mendapat penjelasan mengenai pertelaan nota tagihan rupa-rupa bentuk B.12/A.
20.	28 JULI 2000	❖ Membantu mengisi bentuk B. 12/A
21.	31 JULI 2000	❖ Menerima penjelasan mengenai proses pembuatan laporan keuangan yang dilaksanakan oleh Kasubur akuntansi pelaporan
22.	01 AGUST 2000	❖ Penutupan Praktek Kerja Nyata.



Digital Repository Universitas Jember
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI

Jl. Jawa (Tegalboto) No. 17 Kotak Pos 125 - ☎ Dekan (0331) 332150 (Fax.) - T.U. 337990
 Kampus Bumi Tegal Boto Jember 68121 - Jatin

nomor :
 kopiran :
 perihal :
 pada :

09/16/2000
 Kesiapan Menjadi Tempat PKN
 Mahasiswa Fak. Ekonomi UNEJ

Jember, 20 Maret 2000

Yth. BAPAK PILPINAN
PT. KERETA API INDONESIA DAOP IX
 di-
JEMBER

Bersama ini dengan hormat kami beritahukan, bahwa guna melengkapi persyaratan kelulusan dalam mengakhiri studi pada pendidikan Program Diploma III Ekonomi para mahasiswa diwajibkan melaksanakan Praktek Kerja Nyata (PKN).

Sehubungan dengan ini, kami mengharap kesediaan Instansi yang Saudara pimpin untuk menjadi obyek atau tempat PKN. Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan tersebut adalah :

No.	N a m a	NIM	Bidang Studi
1	YANUAR RISTRI WANFORO ✓	97-148	ADM. KEUANGAN
2	SRI ASTUFIK ✓	97-162	ADM. KEUANGAN
3	JURIYAH	97-278	ADM. KEUANGAN
4	NIKEN IDA HARYUNI	97-098	ADM. KEUANGAN

Adapun pelaksanaan Praktek Kerja Nyata tersebut pada bulan :

➔ JULI 2000 selama 144 jam efektif

Kami sangat mengharapkan jawaban atas permohonan tersebut dan sekiranya diperlukan persyaratan lainnya kami bersedia memenuhi.

Atas perhatian dan pengertian Saudara, kami menyampaikan terima kasih.



Dekan
 Wakil Dekan I,

[Signature]

Dr. Suhartini Sudjak

PT. KERETA API (Persero)

DAERAH OPERASI IX JEMBER

**DAFTAR HADIR PRAKTEK KERJA NYATA
MAHASISWA D.III EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER**

No.	Nama	NIM	Tanggal	Tanda tangan
1	Yanuar Ristri. W	970803102148/Ak	3-Jul-00	1
2	Yanuar Ristri. W	970803102148/Ak	4-Jul-00	2
3	Yanuar Ristri. W	970803102148/Ak	5-Jul-00	3
4	Yanuar Ristri. W	970803102148/Ak	6-Jul-00	4
5	Yanuar Ristri. W	970803102148/Ak	7-Jul-00	5
6	Yanuar Ristri. W	970803102148/Ak	10-Jul-00	6
7	Yanuar Ristri. W	970803102148/Ak	11-Jul-00	7
8	Yanuar Ristri. W	970803102148/Ak	12-Jul-00	8
9	Yanuar Ristri. W	970803102148/Ak	13-Jul-00	9
10	Yanuar Ristri. W	970803102148/Ak	14-Jul-00	10
11	Yanuar Ristri. W	970803102148/Ak	17-Jul-00	11
12	Yanuar Ristri. W	970803102148/Ak	18-Jul-00	12
13	Yanuar Ristri. W	970803102148/Ak	19-Jul-00	13
14	Yanuar Ristri. W	970803102148/Ak	20-Jul-00	14
15	Yanuar Ristri. W	970803102148/Ak	21-Jul-00	15
16	Yanuar Ristri. W	970803102148/Ak	24-Jul-00	16
17	Yanuar Ristri. W	970803102148/Ak	25-Jul-00	17
18	Yanuar Ristri. W	970803102148/Ak	26-Jul-00	18
19	Yanuar Ristri. W	970803102148/Ak	27-Jul-00	19
20	Yanuar Ristri. W	970803102148/Ak	28-Jul-00	20
21	Yanuar Ristri. W	970803102148/Ak	31-Jul-00	21

Jember, Juli 2000

Mengotahui

Bimbing PKN

WIKI JEMBER,



21/7/2000



PT. KERETA API (Persero)
DAERAH OPERASI IX JEMBER

SURAT KETERANGAN
No : 12/PERS/VIII/D.IX.2000.

KEPALA URUSAN PERSONALIA
DAERAH OPERASI IX JEMBER

MENERANGKAN BAHWA

Nama : YANUAR RISTRI WANTORO
NIM / NIS : 970803102148
Tempat/Tgl. Lahir : Jember, 22 Januari 1978
Universitas / Sekolah : Universitas Jember
Jurusan : D3 Ekonomi / AK
Alamat : Jl. Dr. Subandi I / 76 Jember

TELAH SELESAI MENJALANI PRAKTEK KERJA NYATA
DI PT. KERETA API (Persero) DAERAH OPERASI IX JEMBER,
SELAMA 1 (SATU) BULAN,
TERHITUNG MULAI TANGGAL 03 S/D 31 JULI 2000.

DEMIKIAN SURAT KETERANGAN INI DIBUAT UNTUK DAPAT
DIPERGUNAKAN SEBAGAIMANA MESTINYA.

Jember, 01 Agustus 2000

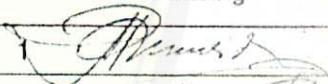
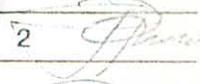
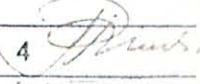
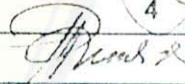
Kepala Urusan Personalia
PT. KERETA API (Persero)
Daerah Operasi IX Jember



[Signature]
ISMAIL
NIPP.36821

KARTU KONSULTASI
BIMBINGAN PRAKTEK KERJANYATA FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER

Nama : Januar Pictri Wantoro
 Nomor Mahasiswa : 97 - 148
 Program Pendidikan : DIPLOMA EKONOMI
 Program Studi : ADM. KEUANGAN
 Judul Laporan : PELAKSANAAN ADM KEUANGAN
PENDAPATAN LAIN-LAIN PADA
PT. KERETA API DAOP IX JEMBER
 Pembimbing : TATANG ARI BUMANTI, Dis, MBA
 Tgl. Persetujuan : Mulai dari : 03 JULI 2000 s/d.
31 JULI 2002

No.	Konsultasi pada tgl	Masalah yang dibicarakan	Tanda tangan Pembimbing
1	3-07-2000	Mengajukan Proposal / Acc.	1 
2	7-07-2000	Konsultasi mengenai PKN	2 
3		kegiatan yg dilaksanakan selama PKN.	3
4	8-11-2000	Mengajukan BAB I & BAB II	4 
5	5-12-2000	Hasil dari BAB I & II	5 
6		Perbaiki kata & kalimat - BAB I & II	6
7	21-12-2000	Acc Bab I & II	7 
8			8
9			9
10			10
11			11
12			12
13			13
14			14
15			15
16			16
17			17
18			18
19			19
20			20
21			21



STASIUN :

NO. 13

DITERIMA DARI : Dia RATHAYU
ALAMAT : STASIUN JEMBER

UANG SEJUMLAH : Rp. 41.250 (Dengan huruf : Empat belas ribu dua ratus lima puluh)
UNTUK PEMBAYARAN SEPERTI TERSEBUT DI BAWAH : utang pajak & lain-lain

PENJELASAN	KODE PERKIRAAN PENDAPATAN	BESARNYA Rp.
<u>utang pajak & lain-lain tahun 2015</u>	<u>24.601.7041.37.36</u>	<u>27.500</u>
<u>PPN Wb</u>	<u>24.601.7041.37.37</u>	<u>3.750</u>
.....	/
.....	
.....	
.....	
.....	
JUMLAH		<u>41.250</u>

Jember, 5 - 6 - 2015
 KEPALA STASIUN
 PENGUASA PERBENDAHARAAN
[Signature]
HARSONO
 NIP. / NIDP 2844

DAFTAR BULANAN DAN ANALISA
PENDAPATAN LAIN-LAIN

BULAN : Agust 2008
 Nomor pendaftaran bentuk No. 487/SAB
 Tgl. : 12 buku
 Nomor : 12 buku
 HALAMAN : 1

KODE PERKIRAAN KREDIT

PUSAT ANGGARAN : 7930

PUSAT BIAYA : 7041

URAIAN	3721	3730	3736	3737	3738	3739	3731	3751	3991
Bawa manfaat			37.500					37.500	
Bawa manfaat						50.000		50.000	
Bawa manfaat		100.000						10.000	
1/6 - 1/6 - 2000		100.000	37.500			30.000		18.750	
1/6 - 1/6 - 2000									
1/6 - 1/6 - 2000		100.000	37.500			30.000		18.750	
Bawa manfaat									
1/6 - 1/6 - 2000									
1/6 - 1/6 - 2000		100.000	37.500			30.000		18.750	
1/6 - 1/6 - 2000		100.000	37.500			30.000		18.750	
Bawa manfaat			70.000					9.000	
1/6 - 1/6 - 2000			45.000					4.500	
1/6 - 1/6 - 2000						35.000		3.500	
1/6 - 1/6 - 2000			135.000			35.000		17.000	
1/6 - 1/6 - 2000		100.000	37.500			30.000		18.750	
1/6 - 1/6 - 2000		100.000	37.500			30.000		18.750	

Pada saat tutupan pembukuan dibawah pembukuan kwitansi pil terakhir ditarik garis
 membujur, dan semua lajur rupiah dijumlah kebawah.
 Jumlah pendapatan dari masa pembukuan pertama pada hari tutupan dicatat
 dibawah jumlah tutupan kedua, dan kedua jumlah digabungkan.
 Jumlah sampai tutupan kedua kemudian digabungkan dengan jumlah tutupan ketiga
 dan demikian seterusnya hingga tutupan akhir bulan.

Tgl. 19
 Ks / Pbd

Nama :
 NIP. / NIPP. :

NO URUT	STASIUN	KODE PERKIRAAN (KREDIT)																J U M L A H RP
		2930 7041 3721	2930 7041 3730	2930 7041 3736	2930 7041 3737	2930 7041 3738	2930 7041 3739	2930 7041 3361	2930 7041	2930 7041	2932 7041 3721	2932 7041 3739	2932 7041 3756	2932 7041 3757	2932 7041 3738	2932 7041 3991		
1	PASURUAN															90.400	90.400	
2	GRATI															0	0	
3	BAYEMAN															0	0	
4	PROBOLINGGO					486.000										48.600	534.600	
0	LECES															16.500	16.500	
6	MALASAN															0	0	
7	RANUYOSO															0	0	
8	KLAKAH			75.500												8.000	83.500	
9	RANDUAGUNG															0	0	
10	JATIROTO			22.000												10.000	10.000	
11	TANGGUL			25.000												27.000	27.000	
12	BANGSALSARI					16.000										66.550	66.550	
13	TPK RAMBIPUJI															0	0	
14	RAMBIPUJI															0	0	
15	MANGLI															0	0	
16	ARJOSO															0	0	
17	KOTOK															22.000	22.000	
18	KALISAT															29.750	29.750	
19	LEDOKOMBO															0	0	
20	SEMPOLAN															0	0	
21	GABAHAN															4.950	4.950	
22	MRAWAN															0	0	
23	KALIBARU															0	0	
24	GLENMORE															0	0	
25	SUMBERWADUNG															25	25	
26	KALISETAIL			75.000												0	0	
27	SINGOJURUH												7.500			0	0	
28	TENUGURUH															82.500	82.500	
29	ROGOJAMPI															0	0	
30	ARGOPURO															0	0	
31	KARANGASEM															0	0	
32	BANTUYUWANGI			146.000		146.000										0	0	
33	SUKOWONO															529.200	529.200	
34	TAMANAN															0	0	
35	GRUGAN															0	0	
36	BONDOWOSO															15.000	15.000	
37	BONOSARE															27.000	27.000	
38	PAJAJAN															5.000	5.000	
39	SITUBONDO															0	0	
40	JEMBER			600.000												0	0	
	JUMLAH	0	600.000	478.500	0	648.000	35.000	405.125	7.500	216.440	0	423.900	13.500	27.000	5.000	27.000	2.859.965	

LAMPIRAN : 6

D.10/SAB

PERUMKA

UNIT AKUNTANSI
DAOP IX JEMBER

BUKTI JURNAL
NO. 2000/05/1/17/2910

BULAN : MEI 2000
HALAMAN : -

URAIAN	KODE PERKIRAAN			NILAI RUPIAH	
	PUSAT ANGGARAN	PUSAT BIAYA	JUDUL PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
ANALISA PENERIMAAN P.L.L. DSL JEMBER	2910	0	1154	2.859.965	
	2930	7041	3381		7.500
	2930	7041	3731		600.000
	2930	7041	3736		478.500
	2930	7041	3738		648.000
	2930	7041	3739		35.000
	2930	7041	3991		405.125
	2900		2078		216.440
	2932	7041	3991		5.000
	2932	7041	3738		27.000
	2932	7041	3736		13.500
	2932	7041	3739		423.900
				2.859.965	2.859.965

JEMBER, 15 JUNI 2000

Pemeriksa :

TARYONO DJUNIADI
Nipp. 35807

Pembuat:

SRI SEMEDIATI
Nipp. 38125

PERUMKA
KANTOR PUSAT/WILU/DAOP*)
LA Jr.
DI : Jember.

KE EMPAT
REKENING SERIRA No. 002046

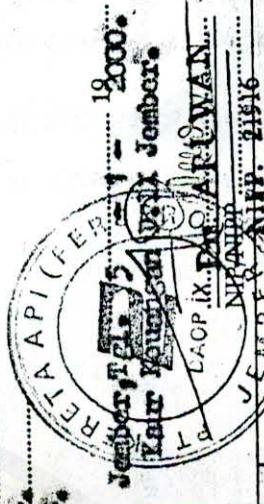
PENERBIT :
Ktr. Leop IX Jember.
Montak No. 00003

Kepada
Yth. :
BULLANTO SULAIMAN
Jl. Dr. Soetomo No. 35 Lela.
di Lumajang.

Harap membayar kepada PERUMKA uang sejumlah Rp. 10.232.838,00

dengan huruf
Sepuluh juta dua ratus tiga puluh dua ribu delapan ratus
Untuk membayar biaya pembelian rupaiah - - -
Sewa Tanah urut 2 TH (99-2000) di Lapib. La. dengan Kincian Sbbi
luas Tanah 4.869 M². 250 M² Rp. 9.302.580,00
PPH 0% Rp. 930.258,00
Jumlah Rp. 10.232.838,00

di Kas Kantor Pusat / Stasiun *) : Jember.
Daerah Stasiun Lingkungan : Jember.
Jember.



Kode Perkiraan Debet	Nilai Rp.	Kode Perkiraan Kredit	Nilai Rp.
2910/-/1161	10.232.838,-	2901/7201/3731	9.302.580,-
		2901/-/1207R	930.258,-

Catatan : lembar ke empat ini, untuk arsip penerbit

*) Coret yang tidak perlu

PERTELAAN NOTA TAGIHAN RUPA - RUPA YANG DIKIRIM

BUAT OLEH : Ptd/A ASJAR Nipp. 37534
 TAGIH OLEH : DAERAH OPERASI IX JEMBER

BULAN : JANUARI 2000.
 HAL : I

STASIUN	NOMOR REEKENING G.215	NILAI Rp	SUB TOTAL PER STASIUN
JEMBER	RA.002046	10.232.838	
JEMBER	RA.002047	20.625	
JEMBER	RA.002048	71.280	
JEMBER	RA.002049	20.750	
JEMBER	RA.002050	55.000	
JEMBER	RA.002051	33.000	
JEMBER	RA.002052	82.500	
JEMBER	RA.002053	82.500	
JEMBER	RA.002054	82.500	
JEMBER	RA.002055	82.500	
JEMBER	RA.002056	33.000	
JEMBER	RA.002057	33.000	
JEMBER	RA.002058	20.625	
JEMBER	RA.002059	20.625	
JEMBER	RA.002060	132.619	
JEMBER	RA.002061	44.000	
JEMBER	RA.002062	77.000	
JEMBER	RA.002063	19.800	
JEMBER	RA.002064	13.200	
JEMBER	RA.002065	19.800	
JEMBER	RA.002066	82.500	
JEMBER	RA.002067	19.250	
JEMBER	RA.002068	24.750	
JEMBER	RA.002069	96.938	
JEMBER	RA.002070	74.663	
JEMBER	RA.002071	61.875	
JEMBER	RA.002072	28.050	
JEMBER	RA.002073	1.056.000	
JEMBER	RA.002074	118.800	
JEMBER	RA.002075	39.270	
JEMBER	RA.002076	37.125	
JEMBER	RA.002077	74.250	
JEMBER	RA.002078	82.500	
JEMBER	RA.002079	22.652	
JEMBER	RA.002080	42.471	13.038.256
JUMLAH DIPINDAHKAN :		13.038.256	13.038.256

3.12A

JEMBER, TGL. 3 FEBRUARI 2000
 KAUUR KEUANGAN DAOP IX JEMBER



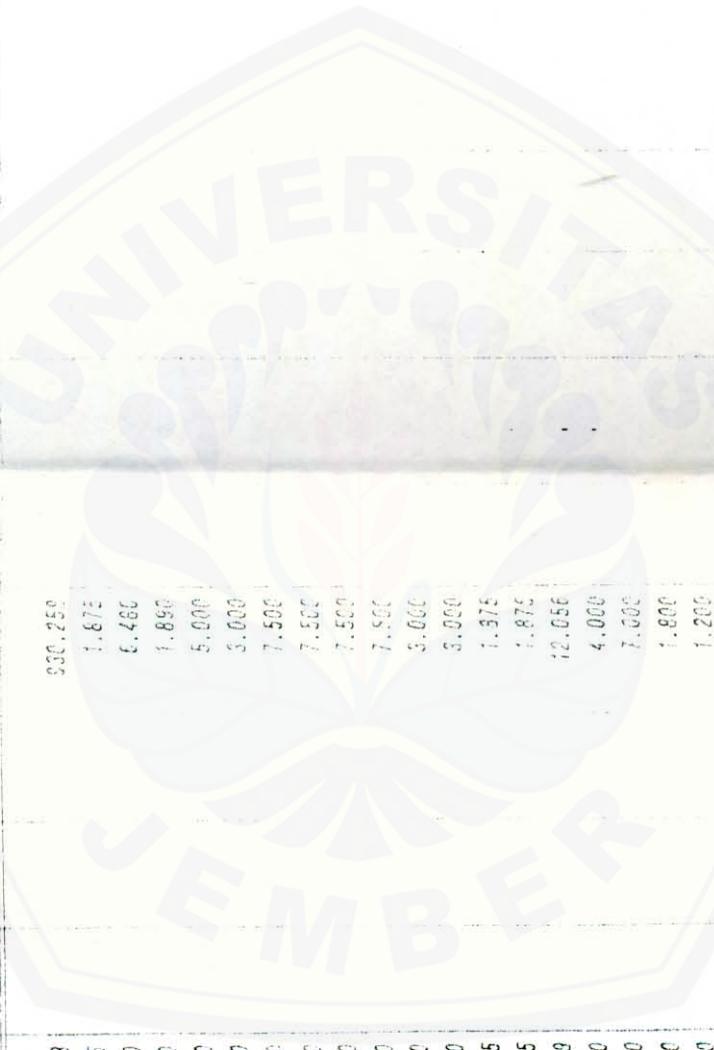
Drs. ARUWAN
 Nipp. 21916

ANALISA NOTA TACIHAN RUPA RUPA
DAERAH OPERASI IX JEMBER

LEBAR JANUARI 2000.
HALAMAN 1

GLEH : Ptd/A ASJAR NIPP.37534

NOMOR REKENING	STASIUN KAS	DAERAH STASIUN LINGKUNGAN (D S L)	DEBET	ANALISA KODE PERKIRAAN (KREDIT)													
				2900/ 7201/ 3391 RP	2901/ 7201/ 3711 RP	2901/ 7501/ 2072 RP	2901/ 7501/ 2042 RP	2901/ 7201/ 3511 RP	2902/ 7201/ 3222 RP	2902/ 7201/ 3752 RP	2903/ 7201/ 3751 RP	2903/ 7201/ 3212 RP	2903/ 7201/ 3711 RP	LAIN - LAIN KODE PERKIRAAN RP			
00 RA.002046	JEMBER	JEMBER	10.232.838	330.259													9.302.580
00 RA.002047	JEMBER	JEMBER	20.625	1.875													12.750
00 RA.002048	JEMBER	JEMBER	71.280	5.460													54.800
00 RA.002049	JEMBER	JEMBER	20.750	1.890													18.860
00 RA.002050	JEMBER	JEMBER	55.000	5.000													50.000
00 RA.002051	JEMBER	JEMBER	33.000	3.000													30.000
00 RA.002052	JEMBER	JEMBER	82.500	7.500													75.000
00 RA.002053	JEMBER	JEMBER	82.500	7.500													75.000
00 RA.002054	JEMBER	JEMBER	82.500	7.500													75.000
00 RA.002055	JEMBER	JEMBER	82.500	7.500													75.000
00 RA.002056	JEMBER	JEMBER	33.000	3.000													30.000
00 RA.002057	JEMBER	JEMBER	33.000	3.000													30.000
00 RA.002058	JEMBER	JEMBER	20.625	1.875													18.750
00 RA.002059	JEMBER	JEMBER	20.625	1.875													18.750
00 RA.002060	JEMBER	JEMBER	132.619	12.056													120.563
00 RA.002061	JEMBER	JEMBER	44.000	4.000													40.000
00 RA.002062	JEMBER	JEMBER	77.000	7.000													70.000
00 RA.002063	JEMBER	JEMBER	19.800	1.800													18.000
00 RA.002064	JEMBER	JEMBER	13.200	1.200													12.000
00 RA.002065	JEMBER	JEMBER	19.800	1.800													18.000
00 RA.002066	JEMBER	JEMBER	82.500	7.500													75.000
00 RA.002067	JEMBER	JEMBER	19.250	1.750													17.500
00 RA.002068	JEMBER	JEMBER	24.750	2.250													22.500
00 RA.002069	JEMBER	JEMBER	96.933	8.613													88.320
00 RA.002070	JEMBER	JEMBER	74.663	6.789													67.874
00 RA.002071	JEMBER	JEMBER	61.675	5.625													56.050
00 RA.002072	JEMBER	JEMBER	26.059	2.550													23.509
DIPINDAHKAN :			11.565.182														10.513.803



DAFTAR PENERIMAAN/PENJAGAAN
REKENING G. 215

LEMBAR ASLI *)
TEMBUSAN *)

ASISU LINGKUNGAN/KAS BESAR *) : JEMBER
TANGGARAN : 29/10

Bulan : JAN. 2020
Halaman : 1 (**)

Rekening	Jabatan penulis rekening		Nama debitur	Besarnya uang tagihan	Tanggal pengiriman		Tanggal		Keterangan
	Tanggal	Nomor			Pemberitahuan kepada debitur	Peringatan bentuk No. 516-kepada	Pembayaran	Pembukuan dalam buku kas	
00	27/12	RA 2015	PT. POSINDO	10.057.766					
00	"	"	"	2.770.669					
00	28/12	" 2015	WTA 61 Y0	152.896			6/1	6/1	00
00	"	" 2016	SUPRATI	57.671			"	"	"
00	"	" 2017	SAMUK	134963			"	"	"
00	"	" 2018	IR. HERMANSYAH	41580			"	"	"
00	"	" 2019	HARTIK	13.200			"	"	"
00	"	" 2020	P. JAWAH	8.250			"	"	"
00	"	" 2021	SUBIA'1	11.880			"	"	"
00	"	" 2022	SelbuD	13.860			"	"	"
00	"	" 2023	MAM SUBARI	69.900			"	"	"
00	"	" 2024	SLAMET	54.440			"	"	"
00	"	" 2025	SLAMET	22.600			"	"	"
				jumlah	13.367.571				
				Dipindahkan					

tidak perlu
dimulai dengan nomor 1 (satu)

.....tgl19

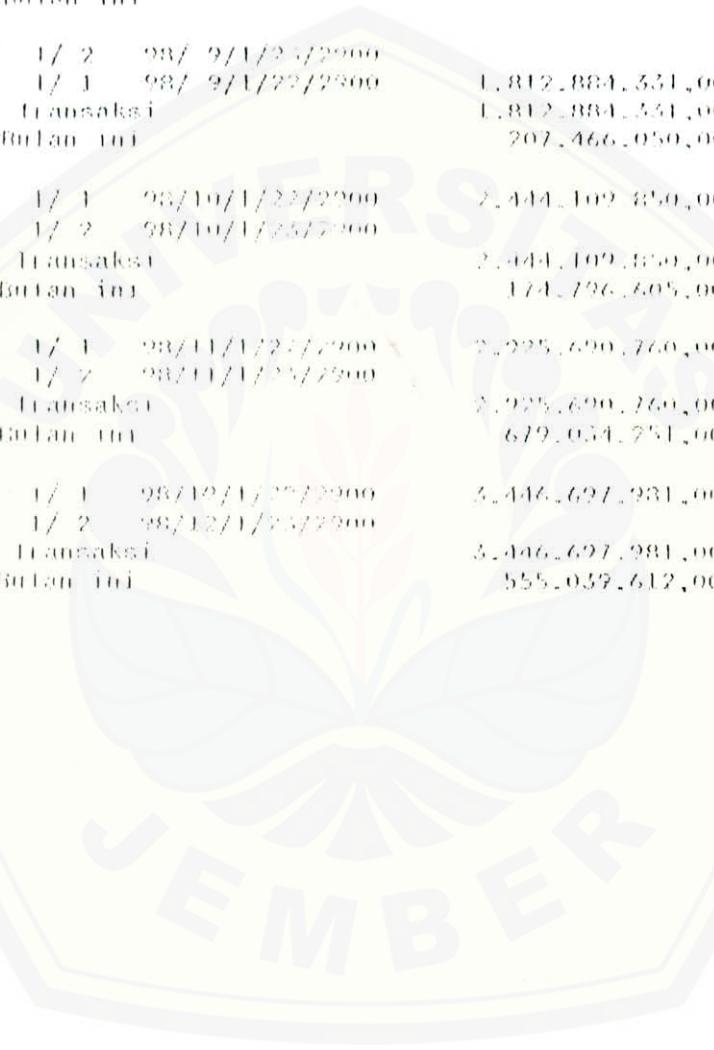
Bendaharawan,

Nama :

Nip :

Revisi	Hal	Hal	Hal	Hal	Hal	Hal	Hal
0/	1021	98- 7	Saldo Awal	12/ 1/ 2 98/ 1/1/25/2200			1.469.274.417
				16/ 1/ 1 98/ 1/1/25/2200	2.121.200.564,00		1.469.274.417
			Jumlah Transaksi				651.226.147
			Saldo Bulan ini				
98- 8			49/ 1/ 2 98/ 8/1/25/2200				1.520.974.737
			50/ 1/ 1 98/ 8/1/25/2200	1.883.308.540,00			
			52/ 1/ 1 98/ 8/1/25/2200	262.468.936,00			
			54/ 1/ 2 98/ 8/1/25/2200				1.253.497.196
			Jumlah Transaksi	2.145.777.476,00			2.114.472.553
			Saldo Bulan ini				22.531.090
98- 9			55/ 1/ 2 98/ 9/1/25/2200				2.042.881.471
			64/ 1/ 1 98/ 9/1/25/2200	1.812.884.331,00			
			Jumlah Transaksi	1.812.884.331,00			2.042.881.471
			Saldo Bulan ini	207.466.050,00			
98-10			58/ 1/ 1 98/10/1/25/2200	2.444.109.350,00			
			59/ 1/ 2 98/10/1/25/2200				2.411.440.405
			Jumlah Transaksi	2.444.109.350,00			2.411.440.405
			Saldo Bulan ini	174.796.605,00			
98-11			54/ 1/ 1 98/11/1/25/2200	2.225.690.760,00			
			55/ 1/ 2 98/11/1/25/2200				3.422.928.406
			Jumlah Transaksi	2.225.690.760,00			3.422.928.406
			Saldo Bulan ini	619.034.251,00			
98-12			59/ 1/ 1 98/12/1/25/2200	3.446.697.931,00			
			60/ 1/ 2 98/12/1/25/2200				3.322.703.345
			Jumlah Transaksi	3.446.697.931,00			3.322.703.345
			Saldo Bulan ini	555.039.612,00			

Tanggal : 27/01/09



NERACA KOMPARATIF
PT. KERETA API (PERSERO) DAOP IX JEMBER
PER 31 DESEMBER 1999

AKTIVA				PASIVA			
NO	URAIAN	PER 31 DES 1999	PER 01 JUNI 1999	NO	URAIAN	PER 31 DES 1999	PER 01 JUNI 1999
I.	AKTIVA LANCAR			VI	HUTANG		
1.	KAS DAN BANK	2.153.210.887	2.696.130.399	1.	HUTANG LANCAR (HL)		
2.	DEPOSITO	0	875.000.000	a.	HUTANG PD PEMERINTAH	88.910.364	94.652.214
3.	DEPOSITO JAMINAN KONTRAK	0	0	b.	HUTANG PIHAK KETIGA	613.839.430	928.500.502
4.	PIUTANG N'AGA	190.805.355	806.453.782	c.	HUTANG PEGAWAI	55.354.849	9.408.000
5.	PIUTANG PEGAWAI	23.445.364	17.016.093	d.	HUTANG LAIN-LAIN	143.481.877	19.317.939
6.	PIUTANG LAIN-LAIN	748.382.814	555.453.384	e.	BEBAN YMH DIBAYAR	1.134.444.266	2.062.799.787
	JUMLAH 4 SD 6	962.633.533	1.378.923.259	f.	PEND. DITERIMA DIMUKA	18.242.621	15.337.985
7.	CAD PIUTANG RAGU-RAGU	(135.108.627)	0		JUMLAH 1	2.054.273.407	3.128.016.127
	JUMLAH PIUTANG	827.524.906	1.378.923.259	2.	HUTANG JANGKA PANJANG		
8.	PERSEDIAAN	1.942.344.258	2.507.067.944	a.	HUTANG PD PEMERINTAH (BI)		
9.	BIAYA DIBAYAR DIMUKA	0	0	b.	HUTANG PD PEMERINTAH PLN		
10.	PAJAK DIBAYAR DIMUKA	0	0		JUMLAH 2	0	0
11.	PIUTANG PAJAK PPh MASUKAN	0	0		JUMLAH HUTANG	2.054.273.407	3.128.016.127
12.	PENDAPATAN YMH DITERIMA	0	9.077.778				
	JUMLAH AKTIVA LANCAR	4.923.080.051	7.466.199.380	VII	MODAL DAN CADANGAN		
I.	AKTIVA TETAP			1.	MODAL AWAL	0	0
1.	SARANA GERAK			2.	PENYERTAAN MODAL PEMERINTAH		
1)	LOK UAP	0	0	a.	TUNAI	0	0
2)	LOK DIESEL	313.101.838	313.101.838	b.	REALISASI DIP (APBN)	0	0
3)	KERETA REL DIESEL	0	0		JUMLAH 2	0	0
4)	KERETA REL LISTRIK	0	0	3.	REKENING KORAN DENGAN :		
5)	KERETA PENUMPANG	6.515.783.652	6.886.634.294		KANTOR PUSAT BANDUNG	15.988.077.891	6.110.151.650
6)	GERBONG	0	0		LABA (RUGI) TH BERJALAN	(14.584.502.411)	0
	JUMLAH SARANA GERAK	6.828.885.490	7.199.736.132		SALDO RK KANTOR PUSAT	1.403.575.480	6.110.151.650
2.	PRASARANA			4.	RK. ESS DI PALEMBANG	349.106.580	316.014.580
1)	INST. TELKOM (PABX)	67.462	67.462	5.	RK. ESBI DI PADANG	23.870.360	23.870.360
2)	INST. LISTRIK	161.733	161.733	6.	RK. ESU DI MEDAN	(352.870)	(352.870)
3)	INST. AIR & MINYAK	75.084	75.084	7.	RK / RPB DENGAN KANTOR :		
4)	GEDUNG	1.608.117.905	1.608.117.905	1	DAOP I JAKARTA	1.162.918.323	1.142.135.823
5)	RUMAH	40.598.545	40.598.545	2	DAOP II BANDUNG	(798.710.974)	(757.368.811)
6)	TANAH	4.356.829.233	4.356.829.233	3	DAOP III BIREUEN	20.531.500	20.531.500
	JUMLAH PRASARANA	6.005.849.962	6.005.849.962	4	DAOP IV SEMARANG	826.720.593	809.245.593
3.	AT FASILITAS			5	DAOP V PURWOKERTO	373.753.204	373.753.204
1)	KENDARAAN BERMOTOR	6.824.904	6.824.904	6	DAOP VI YOGYAKARTA	(220.481.691)	(60.735.233)
2)	BARANG INVENTARIS	91.468.089	91.468.089	7	DAOP VII MADIUN	35.682.292	37.682.292
3)	MESIN & PERALATAN	1.180.711.004	511.351.004	8	DAOP VIII SURABAYA	19.531.242.585	16.504.078.725
4)	INST. BERGERAK	0	0	9	DAOP JABOTABEK JAKARTA	0	0
	JUMLAH AT FASILITAS	1.279.003.997	609.643.997		JUMLAH	21.021.655.872	18.069.323.093
	JUMLAH AKTIVA TETAP	14.113.799.449	13.815.230.091	8.	CADANGAN		
	AKUMULASI PENYUSUTAN	(609.367.302)	0		JUMLAH MODAL & CADANGAN	22.797.855.422	24.519.006.813
	NILAI BUKU	13.444.372.147	13.815.230.091	VIII	PASIVA ADMINISTRATIF		
	AKTIVA LAIN-LAIN				HUTANG DANA PENSUN		
	AKTIVA DALAM PENYELESAIAN						
a.	PEK. DALAM PROSES	0	0				
b.	AT DALAM PENYELESAIAN	0	0				
c.	PRODUK SELESAI	0	0				
	BARANG DALAM PENYELESAIAN	0	0				
	PERSEDIAAN NON PRODUKTIF	0	0				
a.	PERSD. SLOW MOVING	0	0				
b.	PERSD. TAK TERCAPAI	0	0				
c.	SCRAP	0	13.230				
	AT NON PRODUKTIF						
a.	ATDO	3.700.123.632	3.700.123.632				
b.	TANAH LINTAS NON OPERASI	2.598.177.004	2.598.177.004				
c.	AT DIKUASAI PIHAK KETIGA	553.350	553.350				
	REK. ANT. PENGAL. PIUTANG AT	0	0				
	REK. ANT. PENGAL. PERSEDIAAN	185.822.645	66.726.253				
	JUMLAH AKTIVA LAIN-LAIN	6.484.676.631	6.365.593.469				
	HAM PENYERTAAN	0	0				
	KENING ADMINISTRATIF	0	0				
	KAS & BANK DANA PENSUN	0	0				
	DEPOSITO DANA PENSUN	0	0				
	PIUTANG DANA PENSUN	0	0				
	JUMLAH IV	0	0				
	JUMLAH AKTIVA	24.852.128.829	27.647.022.940		JUMLAH PASIVA	24.852.128.829	27.647.022.940

[Handwritten signature]

PERHITUNGAN LABA RUGI KOMPARATIF
 PT. KERETA API (Persero) DAERAH OPERASI IX JEMBER
 PERIODE : 1 JUNI 1999 s.d 31 DESEMBER 1999

URAIAN	31 DES 1999	1 JUNI 1999
PENDAPATAN OPERASI		
1) ANGKUTAN PENUMPANG	8.788.043.550,00	5.795.018.800,00
2) ANGKUTAN BARANG	642.117.774,00	891.262.470,00
3) PENDAPATAN OPERASI LAINNYA	34.873.358,00	43.172.746,00
JUMLAH PENDAPATAN OPERASI (1)	9.465.034.682,00	6.729.454.016,00
KOMPENSASI PEMERINTAH	0,00	0,00
JUMLAH (1 + 2)	9.465.034.682,00	6.729.454.016,00
BIAYA OPERASI LANGSUNG (BOL)		
1) ANGKUTAN KA		
1) BAHAN BAKAR	1.443.184.489,00	1.210.361.563,00
2) PEMELIHARAAN SARANA	2.891.465.123,00	900.501.221,00
3) PEGAWAI		
a) OPERASI	1.818.024.466,00	1.204.125.320,00
b) PEMELIHARAAN SARANA	1.008.995.928,00	554.788.608,00
J U M L A H 3)	2.827.020.394,00	1.758.913.928,00
4) PEMILIKAN		
a) PENYUSUTAN SARANA GERAK	591.322.851,00	141.386.088,00
b) ASURANSI SARANA GERAK	0,00	0,00
J U M L A H 4)	591.322.851,00	141.386.088,00
JUMLAH BOL ANGKUTAN KA	7.752.992.857,00	4.011.162.800,00
2) PENUNJANG ANGKUTAN KA		
1) BIAYA LANGSUNG RESTORKA	0,00	0,00
2) TUSLAH	0,00	0,00
3) ANGKUTAN LANJUTAN	51.934.956,00	860.946.740,00
4) BIAYA OPERASI TPK	0,00	0,00
JUMLAH BOL PENUNJANG ANGKUTAN KA	51.934.956,00	860.946.740,00
JUMLAH BOL (4a + 4b)	7.804.927.813,00	4.872.109.540,00
DIPINDAHKAN JUMLAH 3	9.465.034.682,00	6.729.454.016,00
DIPINDAHKAN JUMLAH BOL	7.804.927.813,00	4.872.109.540,00

URAIAN	31 DES 1999	1 JUNI 1999
PNDAHAN JUMLAH 3	9.465.034.682,00	6.729.454.016,00
PNDAHAN JUMLAH B O L	7.804.927.813,00	4.872.109.540,00
BIAYA OPERASI TIDAK LANGSUNG (BOTL)		
a PEMELIHARAAN PRASARANA POKOK	3.311.866.475,00	3.424.492.929,00
b PEGAWAI PEMELIHARAAN PRASARANA	3.403.150.146,00	2.130.590.693,00
c PEMELIHARAAN PRASARANA PENDUKUNG	703.786.640,00	739.491.529,00
d PENYUSUTAN PRASARANA PENDUKUNG	26.404.440,00	19.222.607,00
e BIAYA UMUM STASIUN LANGSIRAN		
1). PEGAWAI	2.655.419.440,00	1.548.265.504,00
2). LAINNYA	336.217.928,00	111.680.414,00
JUMLAH e	2.991.637.368,00	1.659.945.918,00
f MALAPETAKA	3.875.000,00	2.850.000,00
g BIAYA UMUM PEGAWAI T P K	0,00	0,00
h ASURANSI PRASARANA POKOK	0,00	0,00
JUMLAH 6 (BOTL)	10.440.720.069,00	7.976.593.676,00
JUMLAH BIAYA OPERASI (5+6)	18.245.647.882,00	12.848.703.216,00
LABA RUGI OPERASI (3-7)	(8.780.613.200,00)	(6.119.249.200,00)
BIAYA UMUM		
a BIAYA PEGAWAI UMUM	3.538.811.577,00	1.706.634.696,00
b BIAYA PENJUALAN	451.357.605,00	64.370.420,00
c BIAYA PENDIDIKAN	2.800.000,00	0,00
d BIAYA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	0,00	0,00
e BIAYA UMUM RESTORKA	0,00	0,00
f BIAYA UMUM BALAI GRAFIKA	0,00	0,00
g BIAYA UMUM KANTOR PUSAT	0,00	0,00
h BIAYA UMUM WILU / EKSPLOATASI	0,00	0,00
i BIAYA UMUM DAOP / INSPEKSI	0,00	0,00
j BIAYA UMUM BALAI YASA	1.273.629.249,00	1.059.822.419,00
k BIAYA UMUM INSTALASI TETAP	0,00	0,00
l BIAYA UMUM DIPO	123.155.868,00	112.483.817,00
m BIAYA UMUM GUDANG	364.813.270,00	152.081.154,00
n BIAYA UMUM INKLARING	0,00	0,00
	0,00	0,00
DIPINDAHKAN JUMLAH 8	(8.780.613.200,00)	(6.119.249.200,00)
DIPINDAHKAN JUMLAH 9	5.754.567.569,00	3.095.392.506,00

URAIAN	31 DES 1999	1 JUNI 1999
PINDAHAN JUMLAH 8	(8.780.613.200,00)	(6.119.249.200,00)
PINDAHAN JUMLAH 9	5.754.567.569,00	3.095.392.506,00
a BIAYA UMUM TPK	45.428.416,00	24.747.376,00
p BIAYA UMUM MESS/WISMA/PERISTIRAHATAN	137.689.715,00	80.935.740,00
q BIAYA UMUM BPLT YK	0,00	0,00
r. PROYEK BTBD	0,00	0,00
s SELISIH PERSEDIAAN	0,00	0,00
t BIAYA PENYUSUTAN AT FASILITAS (AT UMUM)	60.962.329,00	51.149.865,00
u ASURANSI AT FASILITAS (AT UMUM)	0,00	0,00
JUMLAH 9	5.998.648.029,00	3.252.225.487,00
LABA (RUGI) USAHA (8-9)	(14.779.261.229,00)	(9.371.474.687,00)
PENDAPATAN DAN BIAYA NON OPERASI		
a USAHA TAMBAHAN		
1). a). PENDAPATAN PENJUALAN TEKNIS	6.649.325,00	882.881,00
b). BIAYA PENJUALAN JASA TEKNIS	0,00	0,00
JUMLAH 1	6.649.325,00	882.881,00
2). IKLAN	0,00	0,00
3). K.S.O.	0,00	0,00
JUMLAH a	6.649.325,00	882.881,00
b PERSEWAAN	108.954.631,00	61.099.307,00
c LAIN - LAIN	79.154.862,00	210.161.115,00
PENDAPATAN NON OPERASI (a+b+c)	194.758.818,00	272.143.303,00
BIAYA NON OPERASI	0,00	8.035.630,00
LABA (RUGI) NON OPERASI (12-13)	194.758.818,00	264.107.673,00
LABA (RUGI) PERUSAHAAN SEBELUM POS LUAR BIASA (10 +/- 14)	(14.584.502.411,00)	(9.107.367.014,00)
LABA (RUGI) LUAR BIASA R/L PENJUALAN ASSET	0,00	0,00
LABA (RUGI) PERUSAHAAN SETELAH POS LUAR BIASA (15 +/- 16)	(14.584.502.411,00)	(9.107.367.014,00)